

**APLIKASI MANAJEMEN PENGELOLAAN URUSAN AIR BERSIH
(UAB) PERUSAHAAN DAERAH KABUPATEN SIAK
DI KECAMATAN KOTO GASIB DITINJAU
MENURUT EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE.Sy)
pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum*



Disusun oleh:

HABLI SOLIHIN

10825003627

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM
UNIVERSITAS SUL[TAN SYARIF KASIM
PEKANBARU**

2013

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Aplikasi Manajemen Pengelolaan Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib**”. Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya beberapa kendala yang dialami oleh Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib yang penulis temukan. Kendala yang dihadapinya yaitu pengelolaan manajemen, anggaran perbaikan pipa yang bocor, dan sikap masyarakat serta tarikan dana dan bengkaknya biaya operasional dalam pengelolaan air bersih.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana aplikasi manajemen pengelolaan Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak Kecamatan Koto Gasib dalam penyediaan air bersih untuk Kecamatan Koto Gasib, bagaimana tinjauan Ekonomi Islam terhadap Aplikasi Manajemen Pengelolaan Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib dalam penyediaan air bersih untuk Kecamatan Koto Gasib.

Lokasi penelitian ini yaitu di Jl. Raya Pertamina KM 2 Buatan II Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak, populasi dalam penelitian ini terdiri dari 16 orang karyawan dan 53 konsumen, yaitu 25% dari jumlah populasi dengan menggunakan metode Purposive Sampling. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer, dan data sekunder kemudian dianalisis dengan metode analisa kualitatif.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perencanaan dibuat oleh perusahaan dalam bentuk program jangka pendek dan jangka panjang, organisasi dalam bentuk struktur dan pembagian kerja, pelaksanaan kegiatan Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan antara lain, pengelolaan air, teknik operasional, rehabilitasi sarana prasarana, penerimaan dan pemakaian BBM, zat kimia dalam menjaga kualitas air, pengawasan dan pengontrolan terhadap pipa yang bocor dilakukan secara berkala.

Aplikasi manajemen pengelolaan Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib, yaitu dari segi perencanaan, organisasi sudah sesuai dengan tinjauan ekonomi Islam, tapi dari segi pelaksanaan dan pengawasan belum sesuai dengan tinjauan ekonomi Islam hal ini dapat dilihat masih adanya kebocoran pipa Instalasi Pengolahan Air (IPA) pengolahan air, tagihan yang diberikan belum sesuai dengan pemakaian konsumen, jumlah atau kapasitas air yang didistribusikan belum merata dan belum dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari seperti mandi, mencuci, memasak dan lain sebagainya karena kurangnya pengawasan dan pengontrolan serta lambat dalam penanganannya dan tidak adanya rehabilitasi sarana prasarana untuk meningkatkan kembali fungsinya.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Dengan mengucapkan puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat, karunia serta kehendak-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Aplikasi Manajemen Pengelolaan Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib Ditinjau Menurut Ekonomi Islam**”. Diajukan untuk memperoleh gelar Serjana Ekonomi Islam (S.E.I) pada Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Baginda Nabi Muhammmad. SAW, yang telah membawa umat manusia menuju kondisi yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan dibawakannya umatnya manusia sebuah petunjuk, yakni Agama Islam.

Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini banyak menerima bimbingan, masukan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas semua peran, bimbingan, dan bantuannya, terutama kepada:

1. Kepada Ayahanda H. hasyim dan Ibunda (Alm) Hj. Roji'ah serta keluarga penulis yang senantiasa mendo'akan dan mendukung penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. H. M. Nazir Karim, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Dr. H. Akbarizan, M.Pd selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta Dr. Hertina, M.Pd selaku Pembantu Dekan I, H. Muhammad Kastulani, SH., MH selaku Pembantu Dekan II dan Drs. H. Ahmad Darbi, B. MA selaku Pembantu Dekan III Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Mawardi, S. Ag., M. Si dan Darmawan Tia Indrajaya, M.Ag selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. M. Ihsan, M.A selaku dosen pembimbing yang penuh kesabaran dan telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan masukan dan mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan .
6. Mawardi, S. Ag., M. Si selaku penasehat akademis yang telah memberikan arahan serta masukan kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan.
7. Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membekali ilmu kepada penulis, sehingga dapat dimanfaatkan dalam menyelesaikan skripsi ini,
8. Pimpinan Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib yang telah memberikan kesempatan dan meluangkan waktunya kepada penulis untuk mengadakan penelitian di perusahaan daerah tersebut,

9. Karyawan/i Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib yang telah memberikan masukan selama penulis menjalankan penelitian,
10. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala keterbatasan pengetahuan penulis, sekiranya dengan segala kelebihan dan kekurangannya pada skripsi ini diharapkan dapat memberikan sumbangan khasanah keilmuan khususnya bagi Program Studi Ekonomi Islam dan semua pihak yang bersangkutan. Peneliti mengharapkan kritik maupun saran yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan dan yang membutuhkan, Amin Yarobbal Alamin.

Pekanbaru, November 2012

Peneliti,

Habli Sholihin
Nim. 10825003627

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	11

BAB II. GAMBARAN UMUM UAB PERUSDA KABUPATEN SIAK DI KECAMATAN KOTO GASIB

A. Sejarah Berdirinya UAB PERUSDA Kabupaten Siak di kecamatan Koto Gasib	13
B. Visi dan Misi UAB PERUSDA Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib	15
C. Tujuan Pendirian UAB PERUSDA Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib	16

D. Kepengurusan dan Struktur Organisasi UAB	
PERUSDA Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib	17
E. Aktivitas UAB PERUSDA Kabupaten Siak	
di Kecamatan Koto Gasib	21

BAB III. TELAAH PUSTAKA

A. Pengertian Air Bersih	23
B. Pengertian Aplikasi	30
C. Manajemen Pengelolaan Air Bersih	31
D. Pengelolaan Air Bersih di Perusahaan	37
E. Pandangan Islam Terhadap Manajemen Pengelolaan	42

BAB IV. APLIKASI MANAJEMEN PENGELOLAAN URUSAN AIR BERSIH (UAB) PERUSAHAAN DAERAH KABUPATEN SIAK DI KECAMATAN KOTO GASIB

A. Aplikasi Manajemen Pengelolaan UAB PERUSDA	
Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib	46
B. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Manajemen	
Pengelolaan	62

BAB V. PENUTUP

A. Kimpulan	74
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 2.1 Struktur Organisasi Urusan Air Bersih (UAB)

Perusahaan Daerah Kabupaten Siak

di Kecamatan Koto Gasib..... 19

Gambar.3.1 Bagan Urutan Proses Pengelolaan Air 38

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1	Tanggapan Responden Terhadap Perencanaan dan Program Yang Dilakukan Oleh Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib	49
Tabel 4.2	Tanggapan Responden Terhadap Pengorganisasian atau Pembagian Kerja Dalam Pengelolaan Air Oleh Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib	52
Tabel 4.3	Tanggapan Responden Terhadap Jumlah atau Kapasitas Air yang Didistribusikan oleh Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib	53
Tabel 4.4	Tanggapan Responden Terhadap Rehabilitasi Sarana Prasarana Pengelolaan Air Oleh Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib	55
Tabel 4.5	Tanggapan Responden Terhadap Kualitas Air Bersih yang Didistribusikan oleh Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak	

di Kecamatan Koto Gasib	56
Tabel. 4.6 Tanggapan Responden Terhadap Tagihan yang Diberikan	
oleh Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah	
Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib	57
Tabel. 4. 7 Tanggapan Responden Pengelolaan Air Bersih	
yang Didistribusikan oleh Urusan Air Bersih (UAB)	
Perusahaan Daerah Kabupaten Siak	
di Kecamatan Koto Gasib	57
Tabel. 4.8 Tanggapan Responden Terhadap Kontribusi	
Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak	
di Kecamatan Koto Gasib Kepada Pemerintah	
Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib	58
Tabel. 4.9 Tanggapan Responden Terhadap Pengawasan dan	
Pengontrolan Yang Dilakukan Oleh	
Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah	
Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib	59
Tabel. 4.10 Tanggapan Responden Terhadap Kebocoran Pipa	
Instalasi Pengolahan Air (IPA) Pada	
Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah	
Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib	60

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuisisioner	78
Lampiran 2. Daftar Wawancara.....	79
Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan pertambahan jumlah penduduk dan peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat seperti pertumbuhan industri baik kecil maupun besar, perkembangan fasilitas umum, meningkatnya kesejahteraan masyarakat maka kebutuhan akan air bersih bagi penduduk juga menjadi semakin meningkat. Air bersih yang semula dianggap barang sosial yang bersifat bebas akan menjadi barang ekonomis yang untuk mendapatkannya diperlukan biaya.

Perkembangan suatu kota diiringi juga dengan peningkatan kebutuhan terhadap pelayanan air bersih perkotaan, sehingga pemerintah maupun swasta atau masyarakat dituntut untuk menyediakan prasarana air bersih ini dengan sebaik-baiknya. Kebutuhan ini cenderung meningkat dari tahun ke tahun seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan kualitas hidupnya yang mengalami peningkatan serta kegiatan perkotaan yang juga berkembang pesat.

Tanpa disadari krisis ekonomi di Indonesia yang sudah berlangsung beberapa tahun ikut mengancam tercukupinya pasokan air bersih bagi masyarakat. Akses untuk mendapatkan air bersih yang aman sangat penting bagi kesehatan dan merupakan hak asasi manusia dan suatu komponen dalam kebijakan perlindungan kesehatan yang

efektif. Akses untuk mendapatkan air bersih tersebut merupakan suatu persoalan kesehatan dan perkembangan di tingkat nasional, regional dan lokal.

Air merupakan unsur utama bagi kehidupan makhluk di dunia ini. Kita mampu bertahan hidup tanpa makan dalam beberapa minggu namun, tanpa air kita bisa mati dalam beberapa hari saja. Dalam bidang ekonomi modern, air merupakan hal utama untuk budidaya pertanian, industri, pembangkit tenaga listrik dan transportasi.¹

Asmadi, dkk mengatakan bahwa kebutuhan yang pertama bagi terselenggaranya kesehatan yang baik adalah tersedianya air yang memadai dari segi kuantitas dan kualitasnya, yaitu memenuhi syarat kebersihan dan keamanan. Selain itu, air bersih tersebut juga harus tersedia secara kontiniu, menarik dan dapat diterima oleh masyarakat. Apabila tidak demikian, masyarakat akan memakai air yang kurang atau tidak bersih, yang berasal dari sumber lain yang tidak terjamin kualitas dan penyediaannya².

Menurut Satoto dan Yogi air merupakan kebutuhan yang tidak bisa ditunda pemenuhannya. Manusia membutuhkan air, terutama untuk minum. Ketersediaan air di dunia ini begitu melimpah ruah, namun yang dapat dikonsumsi oleh manusia untuk keperluan air minum sangatlah sedikit. Dari jumlah air yang ada, hanya lima persen saja yang tersedia sebagai air minum, sedangkan sisanya adalah air laut. Namun di

¹ I Wayan Sudiarsa. *Air Untuk Masa Depan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004). Hlm. 1

² Asmadi, dkk. *Teknologi Pengolahan Air Minum*. (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2011). Hlm, 1

dunia, kecenderungan yang terjadi sekarang ini adalah berkurangnya ketersediaan air bersih itu dari hari kehari. Semakin meningkatnya populasi, semakin besar pula kebutuhan akan air minum. Sehingga ketersediaan air bersih pun semakin berkurang³.

Sebagaimana yang dituturkan oleh Asmadi, dkk bahwa kebutuhan air bersih yaitu banyaknya air yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari, seperti mandi, mencuci, masak, menyiram tanaman, dan lain sebagainya. Sumber air bersih untuk kebutuhan hidup sehari-hari secara umum harus memenuhi standar kuantitas dan kualitas⁴.

Selain itu, adanya pembangunan dan penjarahan hutan merupakan penyebab berkurangnya kualitas mata air dari pegunungan karena banyak bercampur dengan lumpur yang terkikis terbawa aliran sungai. Akibatnya, air bersih terkadang menjadi "barang langka". Keterbatasan air mengakibatkan berlakunya hukum ekonomi bahwa air merupakan barang ekonomis.

Untuk memberikan kemanfaatan yang maksimal bagi kesejahteraan rakyat dan menjamin keberlanjutannya bagi anak cucu kita, kita dituntut untuk mengelola sekaligus melestarikan sumber daya air secara arif dengan menerapkan pengelolaan sumber daya air yang menyeluruh dan berkelanjutan⁵.

³Fety Kumalasari dan Yogi Satoto. *Tekhnik Praktis Mengolah Air Kotor Menjadi Air Bersih*, (Bekasi: Laskar Aksara, 2011). Hlm. iii

⁴ *Ibid.* Hlm. 22

⁵ Menteri Pekerjaan Umum RI dalam Lily Montarcih dan Widandi Soetopo. *Manajemen Sumber Daya Air*. (Bandung: Lubuk Agung, 2011). Hlm. III

Di Indonesia, penataan dan pengelolaan sumber daya air dilakukan oleh pemerintah sebagai salah satu pelaku ekonomi yang dikenal dengan Pengelolaan Sistem Penyediaan Air Bersih yang dikelola oleh Perusahaan Daerah Urusan Air Bersih (PDUAB) sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang bergerak di bidang penyediaan air bersih/air minum bagi masyarakat dalam rangka percepatan Penyediaan Air minum dan Target MDG (Millenium Devolepment Goal) 2015.

Perusahaan Daerah Urusan Air Bersih (UAB) berperan dalam bidang penyediaan air bersih yang pengelolannya masuk sampai ke daerah-daerah. Untuk mencukupi kebutuhan konsumennya perusahaan air bersih selalu meningkatkan pelayanan baik dari segi kualitas maupun produktifitasnya. Tarikan dana dan bengkaknya biaya operasional pengelolaan air bersih sangat berpengaruh terhadap kegiatan perusahaan Urusan Air Bersih (UAB). Sebagai perusahaan pengelolaan air bersih milik pemerintah daerah (UAB) mengalami kesulitan mendanai suku cadang, perbaikan perlengkapan dan pipa yang sudah bocor, serta tarif listrik yang meningkat. Kondisi tersebut mempengaruhi pelayanannya kepada masyarakat dan masyarakat akan kesulitan mendapatkan air bersih.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib, peneliti menemukan beberapa kendala yang dialami oleh Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib tersebut. Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib ini masih menghadapi kendala pengelolaan manajemen, anggaran perbaikan pipa yang

bocor, dan sikap masyarakat serta tarikan dana dan bengkaknya biaya operasional pengelolaan air bersih.

Pengelolaan air bersih oleh Perusahaan Daerah Urusan Air Bersih (UAB) Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib diduga kurang profesional. Hal ini terlihat dari banyaknya pipa air yang bocor, sehingga sebagian masyarakat pengguna air hasil olahan perusahaan ini merasa dirugikan sebab pipa yang bocor itu umumnya berada di sekitar rumah masyarakat sehingga penyaluran air kepada pelanggan belum merata, terutama pelanggan yang jauh dari Instalasi Pengolahan Air (IPA) dan booster pump.

Sebagai badan usaha milik daerah (BUMD) Perusahaan Daerah Urusan Air Bersih (UAB) Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib merupakan perusahaan yang didirikan dan dimiliki oleh pemerintah daerah yang bergerak dibidang urusan air bersih yang kewenangannya dipegang oleh pemerintah dengan tujuan memberikan sumbangsih pada perekonomian nasional dan penerimaan kas negara dan pemenuhan hajat hidup orang banyak harus mampu berperan sebagai sarana penyediaan air bersih bagi penduduk atau masyarakat Kabupaten Siak khususnya di Kecamatan Koto Gasib.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis melakukan penelitian lebih jauh mengenai aplikasi pengelolaan Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib dalam sebuah karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul “**Aplikasi Manajemen Pengelolaan Urusan Air Bersih (UAB)**”

Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib ditinjau Menurut Ekonomi Islam”.

B. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini lebih terarah sesuai dengan topik permasalahan, maka penulis membatasi permasalahan ini. Dalam penelitian ini dibatasi dan difokuskan kepada permasalahan aplikasi manajemen pengelolaan Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib ditinjau menurut Ekonomi Islam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aplikasi manajemen pengelolaan Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib dalam penyediaan air bersih untuk Kecamatan Koto Gasib?
2. Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam terhadap Aplikasi Manajemen Pengelolaan Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib dalam penyediaan air bersih untuk Kecamatan Koto Gasib?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

- a. Untuk mengetahui Aplikasi Manajemen Pengelolaan Urusan Air Bersih Perusahaan Daerah (UAB) Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib.
- b. Untuk mengetahui tinjauan Ekonomi Islam terhadap Aplikasi Manajemen Pengelolaan Perusahaan Daerah Urusan Air Bersih (UAB) Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib.

2. Manfaat Penelitian

- a. Untuk melengkapi tugas-tugas penulis sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Ekonomi Islam pada Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Sebagai bahan informasi tentang bagaimana Aplikasi Manajemen Pengelolaan Urusan Air Bersih (UAB) pada Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib,
- c. Sebagai bahan untuk mengkaji aspek-aspek yang mempengaruhi penyediaan air bersih secara individual dan kontinuitas penyediaan air bersih pada Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib
- d. Sebagai sumbangan penulis buat rekan-rekan Mahasiswa terutama di lingkungan UIN Suska Riau Pekanbaru.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian pada Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak Jl. Raya Pertamina KM 2 Buatan II Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak ,adapun alasan meneliti pada UAB ini karena sepengetahuan penulis permasalahan ini belum pernah diteliti.

2. Subjek dan Objek PenelitianSubjek Penelitian

- a. Subjek dalam penelitian ini yaitu karyawan dan konsumen pada Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib periode 2010/2011.
- b. Objek Penelitian ini adalah Aplikasi Manajemen Pengelolaan Urusan Air Bersih (UAB) yang diterapkan oleh Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib.

3. Populasi Sampel

Dalam menentukan teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, ada tiga hal yang harus diperhatikan yaitu tenaga, biaya dan waktu. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang berjumlah 16 orang dan konsumen 260 konsumen Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak. Mengingat waktu, tempat, tenaga dan biaya yang harus dikeluarkan, maka dari populasi yang ada penulis mengambil sampel sebanyak 69 orang, yaitu 25% dari jumlah populasi yang terdiri dari 16 orang karyawan dan 53 konsumen perusahaan daerah urusan air bersih dengan menggunakan metode purposive sampling adalah pemilihan sampel berdasarkan karakteristik yang mengetahui

gambaran sosial ekonomi konsumen yang memungkinkan berpengaruh dan dianggap mempunyai hubungan terhadap penyediaan air bersih.

4. Sumber Data

- a. Data primer yaitu data yang dikumpulkan melalui pengamatan langsung (observasi) di lapangan, wawancara, dan angket kepada karyawan dan konsumen Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib.
- b. Data sekunder yaitu data yang berasal dari instansi terkait dengan studi untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan untuk kegiatan analisis data dalam penelitian ini dan buku-buku sebagai penunjang.

5. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan, maka penulis menggunakan beberapa metode. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Observasi yaitu penulis mengamati langsung ke lapangan atau ke lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran bagaimana aplikasi manajemen Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib dengan melihat kinerja karyawan yang ada dalam perusahaan tersebut.

- b. Wawancara yaitu penulis melakukan wawancara atau tanya jawab dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung kepada responden yang dianggap mengerti yang menjadi bagian dalam penelitian ini.
- c. Angket yaitu cara pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan kepada para responden, guna mendapatkan data yang dibutuhkan.
- d. Dokumentasi yaitu dengan melihat dan menganalisa dokumen-dokumen dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.

6. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah analisa kualitatif, yaitu analisa dengan jalan mengelompokkan data-data berdasarkan kategori-kategori atas dasar persamaan dari data-data yang ada, kemudian data tersebut diuraikan sedemikian rupa, sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah yang diteliti. kemudian untuk diambil kesimpulan.

Dilihat dari tujuan analisis, maka ada dua hal yang ingin dicapai dalam analisis data kualitatif, yaitu menganalisis proses berlangsungnya suatu fenomena sosial dan memperoleh gambaran yang tuntas terhadap proses tersebut, dan menganalisis makna yang ada di balik informasi, data, dan suatu proses fenomena sosial itu.

Penelitian kualitatif bersifat pemberian (deskriptif), artinya mencatat secara teliti segala gejala atau fenomena yang dilihat dan didengar serta dibaca, analisis kualitatif cenderung menggunakan pendekatan logika induktif, di mana

ilogisme dibangun berdasarkan apa hal-hal yang khusus atau data di lapangan dan bermuara pada kesimpulan umum, yang mana seorang memulai berpikir secara induktif, yaitu menangkap berbagai fakta atau fenomena sosial melalui pengamatan kemudian menganalisisnya dan berupaya melakukan teorisasi berdasarkan apa yang di amati. satu data dengan yang lain diperbandingkan atau dihubungkan sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah yang diteliti.

7. Teknik penulisan

Teknik penulisan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik deskriptif-analitik. Deskriptif-analitik adalah teknik penulisan dengan mengemukakan data-data dan keterangan yang diperoleh untuk dipaparkan dan dianalisa kemudian diambil kesimpulan secara khusus.

F. Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab dan setiap bab terdiri dari bagian . adapyn sistematika penulisan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bagian terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi keadaan, sejarah berdirinya Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib, visi dan misi Perusahaan Daerah Urusan Air Bersih (UAB) Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib, tujuan pendirian Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib, struktur organisasi Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib.

BAB III : TELAAH PUSTAKA

Dalam bab ini membahas dan memaparkan tentang pengertian air bersih, manajemen pengelolaan air bersih, pengertian aplikasi, pengelolaan air bersih di perusahaan dan pandangan Islam terhadap manajemen pengelolaan.

BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini membahas tentang aplikasi manajemen pengelolaan Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib ditinjau menurut ekonomi islam.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini yang juga merupakan bab penutup, penulis membahas simpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang mungkin

membangun atau berguna bagi Urusan Air Bersih (UAB)
Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib.

BAB II

GAMBARAN UMUM TENTANG PERUSAHAAN

A. Sejarah Berdirinya Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib

Dalam kegiatan perekonomian, selain rumah tangga dan pemerintah, organisasi perusahaan juga mempunyai peranan penting dalam kemajuan

perekonomian. Adapun salah satu organisasi perusahaan yang ikut serta sebagai pelaku ekonomi adalah perusahaan urusan air bersih (UAB).

Perusahaan merupakan sebuah organisasi, lembaga atau badan usaha yang terlibat dalam kegiatan atau mengejar tujuan ekonomi atau komersial untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa dari para konsumen. Di mana perusahaan memiliki sebuah sistem dengan lingkungannya untuk mewujudkan ide dalam memenuhi tuntutan pelanggan yang direncanakan memuaskan keinginan konsumen melalui kegiatan ekonomi sesuai dengan tujuan, visi, strategi, taktik dan kebijakan untuk pengembangan strategis.

Perusahaan Daerah Urusan Air Bersih (UAB) di Indonesia sudah mulai banyak berdiri sesuai dengan tujuan dan kegiatan usaha yang dilakukan oleh perusahaan tersebut, salah satunya adalah Perusahaan Daerah Urusan Air Bersih (UAB) Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib.

Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib merupakan perusahaan yang didirikan dan dimiliki oleh pemerintah daerah berdasarkan peraturan daerah yang bergerak pada bidang penyediaan air bersih dengan tujuan memberikan sumbangsih pada perekonomian Nasional dan penerimaan kas negara, pemenuhan hajat orang banyak, perintis kegiatan-kegiatan usaha, dan memberikan jasa pada konsumen.

Perusahaan Urusan Air Bersih (UAB) merupakan salah satu Perusahaan Daerah Urusan Air Bersih (UAB) di Kabupaten Siak. Perusahaan Daerah Urusan Air

Bersih (UAB) Perusahaan ini berkedudukan di Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak.

Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak terus menerus mengalami perkembangan melalui tahap demi tahap dalam lintasan sejarah yang cukup panjang, yang berawal pada tahun 1990 dengan dibangunnya instalasi. Air baku diambil dari Sungai Siak dipompa melalui saluran tertutup ke instalasi Kecamatan Koto Gasib.

Kemudian Perusahaan Urusan Air Bersih (UAB) yang didirikan oleh Pemerintahan Daerah Kabupaten Siak ini resmikan pada tanggal 01 Januari 2009. Dalam rangka perubahan Undang-Undang dan Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor 02 tahun 2011 penyertaan modal pemerintah Kabupaten Siak pada badan usaha milik daerah (BUMD) bahwa penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Siak ditujukan pada usaha-usaha yang dijalankan oleh BUMD Kabupaten Siak yang diharapkan dapat diperoleh manfaatnya baik dalam meningkatkan kegiatan Perekonomian Daerah maupun sebagai salah satu sumber PAD dan Peraturan Daerah Nomor 07 tahun 2011 tentang pengelolaan barang milik daerah bahwa barang Daerah sebagai salah satu unsur penting dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan Daerah dan pelayanan masyarakat maka harus dikelola secara tertib, efektif dan efisien agar dapat dimanfaatkan secara optimal dalam rangka mendukung penyelenggaraan Otonomi Daerah dan dalam rangka pengamanan Barang Milik Daerah perlu dilakukan pemantapan administrasi Pengelolaan Barang Milik Daerah

secara profesional. Dengan tujuan mewujudkan dan meningkatkan derajat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat serta menciptakan program-program ke depan untuk mencapai kepuasan pada pelayanan masyarakat dengan berpedoman pada ketentuan dan syarat-syarat air bersih⁶.

B. Visi dan Misi Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib

1. Visi Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib

Sebagai Perusahaan, Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib dengan tujuan menjadi produsen air bersih yang berkualitas dengan mengutamakan kepuasan pelanggan, mewujudkan dan meningkatkan derajat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat serta menciptakan program-program untuk mencapai kepuasan pada pelayanan konsumen dengan berpedoman pada ketentuan dan syarat-syarat air bersih dengan adanya air bersih tersebut untuk sekarang dan masa yang akan datang⁷.

2. Misi Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib

⁶ Dokumen Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak Kecamatan Koto Gasib.

⁷ Dokumen Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak Kecamatan Koto Gasib.

- a. Membuat inovasi dalam menghasilkan dan meningkatkan mutu air bersih yang berkualitas, bebas dari bakteri dan virus secara intensif dan terus menerus,
- b. Memastikan pengawasan yang ketat terhadap air yang didistribusikan,
- c. Meningkatkan pelayanan air bersih kepada konsumen dan memastikan tingkat kepuasan pelanggan terpenuhi terhadap air yang didistribusikan,
- d. Menciptakan pekerja-pekerja handal sesuai pendidikan dan keterampilannya⁸.

C. Tujuan Pendirian Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib

Tujuan yang akan dicapai oleh Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib sebagai pedoman operasional yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Mampu mewujudkan penyediaan sarana air bersih bagi masyarakat Kabupaten Siak khususnya di Kecamatan Koto Gasib
2. Memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat Kabupaten Siak di Kecamatan koto Gasib sesuai dengan standart dan sistem yang berlaku sesuai dengan orientasi pelayanan perusahaan
3. Mampu meningkatkan kinerja perusahaan khususnya di bidang manajemen sehingga dapat berperan dalam memberikan konstribusi kepada Pemerintah Kabupaten Siak di Kecamatan koto Gasib⁹.

⁸ *Ibid.*

Sedangkan tugas pokok Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib yaitu melaksanakan sebagian urusan rumah tangga Daerah dalam bidang pengolahan air bersih sesuai dengan fungsinya yakni;

1. Melaksanakan pelayanan umum/jasa kepada masyarakat konsumen dalam penyediaan air bersih
2. Menyelenggarakan pemanfaatan umum yang dapat dirasakan oleh masyarakat
3. Memupuk pendapatan untuk membiayai kelangsungan hidup Perusahaan dan Pembangunan Daerah¹⁰.

**D. Kepengurusan dan Struktur Organisasi Urusan Air Bersih (UAB)
Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Siak**

Setiap organisasi dan badan usaha pasti mempunyai tujuan yang akan dicapai. Untuk tercapainya tujuan tersebut, maka diperlukan adanya pengelolaan manajemen yang baik dan mampu menggerakkan secara aktif, efektif dan efisien, sehingga pada akhirnya tercapainya suatu keseimbangan antara tujuan organisasi, individu dan masyarakat.

Secara umum pengertian organisasi adalah suatu proses tersusun yang orang-orangnya berinteraksi untuk mencapai tujuan. Manajer harus menyusun suatu struktur formal serta sumber fisiknya dipersiapkan dengan baik untuk melaksanakan rencana guna untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Untuk itu setiap perusahaan harus

⁹ *Ibid.*

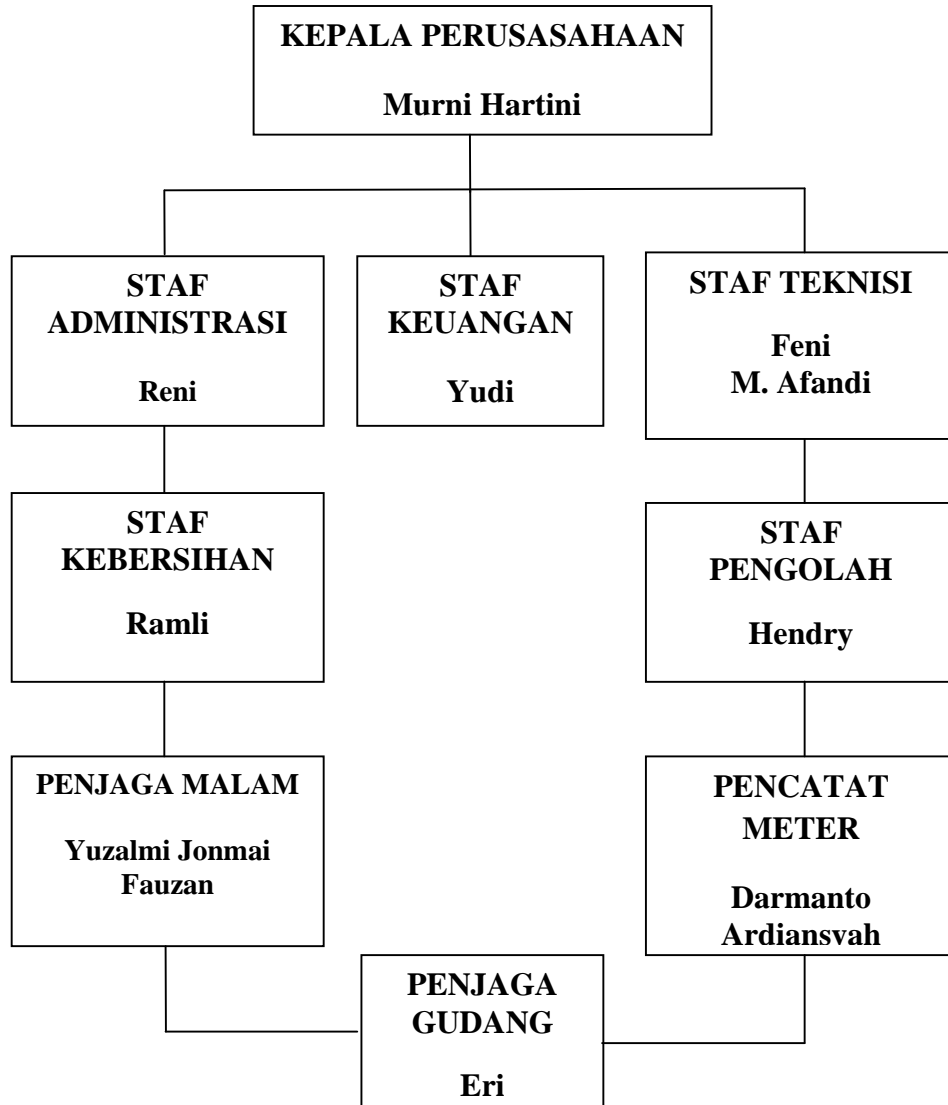
¹⁰ *Ibid.*

memiliki struktur organisasi yang jelas guna untuk dijadikan kerangka dasar dalam pelaksanaan dan pengelolaan yang menggamnbarkan tugas, wewenang, dan tanggung jawab dari bagian-bagian orang dan karyawan yang terdapat didalam organisasi.

Struktur organisasi yang baik dan bagus akan memudahkan pelaksanaan pengelolaan, koordinasi dan komunikasi serta pengawasan atas semua aktivitas karyawan dalam mencapai tujuan perusahaan. Di samping itu, juga merupakan hubungan yang teratur di antara berbagai sector atau fungsi yang perlu untuk mencapai tujuan dari tanggung jawab dan wewenang dalam suatu organisasi.

**Tata Ruang dan Cipta Karya Struktur Organisasi Dinas Urusan Air Bersih
(UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib**

Gambar: Struktur organisasi



Sumber data: Perusahaan Daerah Urusan Air Bersih (UAB) Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib

Tugas dan fungsi unsur pelaksana dan pemelihara pada Perusahaan Daerah Urusan Air Bersih (UAB) Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib, yaitu:

1. Kepala Perusahaan, yaitu orang yang bertugas dan bertanggung jawab untuk menggerakkan semua aktivitas yang ada pada perusahaan, yang dipilih dan diangkat oleh perusahaan,
2. Staf Administrasi, yaitu orang yang bertanggung jawab mengurus semua administrasi yang ada pada perusahaan, mengatur surat menyurat yang keluar dan masuk, membuat laporan tahunan mengenai aktivitas yang berlangsung pada perusahaan, menyusun rencana, meneliti berkas pemohon dan melakukan koordinasi sesuai ketentuan yang telah ditetapkan, penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pembinaan, pengkoordinasian, penyelenggaraan tugas secara terpadu, pelayanan administrasi dan pelaksanaan perusahaan.
3. Staf Keuangan, yaitu orang yang bertanggung jawab mengurus semua keuangan pada perusahaan berupa gaji yang diberikan, penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pembinaan, pengkoordinasian, penyelenggaraan tugas secara terpadu, pelayanan administrasi, pelaksanaan dan pengendalian keuangan, verifikasi dan perbendaharaan.
4. Staf Teknisi, yaitu orang yang diberi tanggung jawab untuk mengelola, mengendalikan, mengkoordinir, pengoperasian, pemeliharaan, dan pengawasan serta pemeliharaan instalasi pipa dan mesin perusahaan serta pemasangan pemutusan dan penyambungan kembali sambungan rumah.

5. Staf Pengolah, yaitu orang yang berfungsi dan bertanggung jawab terhadap mengelola dan mengendalikan usaha perusahaan agar dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Untuk mengelola dituntut harus taggap dalam melihat situasi dan kondisi yang terjadi pada perusahaan. Tugas utamanya adalah mengurus harta perusahaan dan mengkoordinasikan seluruh tugas-tugas dari bawahannya, sehingga setiap bagian dapat menjalankan tugasnya dengan baik.
6. Staf Pencatat Meteran, yaitu orang yang bertanggung jawab dalam pengadaan, pengoperasian, perawatan dan pengawasan meteran perusahaan.
7. Staf Penjaga Malam, yaitu orang yang bertanggung jawab mengkoordinir aktivitas perusahaan pada malam hari.
8. Staf kebersihan, yaitu orang yang bertanggung jawab untuk menjaga, memelihara dan membersihkan perusahaan,
9. Penjaga Gudang, yaitu orang berfungsi dalam mengkoordinir dan pengadaan serta stok barang digudang.

E. Aktivitas Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib

Aktivitas Perusahaan adalah kegiatan-kegiatan yang terjadi di dalam maupun di luar perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung yang turut mempengaruhi jalannya perusahaan. Supaya tujuan perusahaan dapat tercapai dan berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai maka diharapkan

aktivitas perusahaan ini dapat berjalan dengan efektif dan efisien sehingga diperoleh hasil yang optimal.

Peningkatan kapasitas pelayanan air bersih merupakan suatu tuntutan bagi Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib selaku institusi yang bertanggung jawab memberikan jasa pelayanan dalam penyediaan kebutuhan air bersih bagi masyarakat luas di Kecamatan Koto Gasib. Hal ini disebabkan karena kapasitas yang ada belum menjangkau seluruh lapisan masyarakat Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib, dimana tingkat kebutuhan masyarakat akan air bersih selalu meningkat dari tahun ketahun sebagai akibat adanya laju pertumbuhan penduduk dan perkembangan kota.

Aktivitas Perusahaan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib antara lain, yaitu: pengolaan teknik operasional, rehabilitasi sarana prasarana, pengawasan dan pengontrolan, penerimaan dan pemakaian BBM dan kimia, pengolaan kegiatan produksi dan distribusi pada meter induk, pengolaan tenaga kerja ginset, pengolaan penerimaan dan pengeluaran barang gudang, penagihan bulanan, penutupan kas, penerimaan rekening air dan non air, efesiensi penagihan, pemasangan, pemutusan dan penyambungan kembali sambungan rumah dengan sasaran untuk meningkatkan kesejahteraan pegawai atau karyawan dan konsumen Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib dengan kualitas yang memadai di mana pelayanan pelanggan menjadi motif utama dan memperkuat gerakan perusahaan sebagai salah satu subsistem ekonomi daerah swasta dan BUMD.

BAB III

TELAAH PUSTAKA

A. Pengertian Air Bersih

Feti Kumalasari dan Yogi Satoto berpendapat bahwa air bersumber dari alam dan dapat diminum oleh manusia. Namun, untuk menghindari dari resiko adanya kandungan bakteri dan zat-zat berbahaya di dalamnya, maka kita terbiasa untuk memasak air sebelum mengonsumsinya. Air merupakan zat yang paling dibutuhkan oleh manusia. Air dimaksud adalah air tawar atau air bersih yang secara langsung dapat dipakai di kehidupan. Batasan air bersih adalah air yang dapat digunakan oleh manusia untuk keperluan sehari-harinya yang memenuhi syarat-syarat kesehatan dan dapat diminum apabila dimasak. Air bersih dapat berasal dari air hujan, air permukaan, air tanah, dan air mata air¹¹.

Menurut Asmadi, dkk air merupakan salah satu sumber daya alam yang memiliki fungsi sangat penting bagi kehidupan dan perikehidupan manusia, serta untuk memajukan kesejahteraan umum sehingga merupakan modal dasar dan faktor

¹¹ *Ibid.* Hlm. 6

utama pembangunan. Air juga merupakan komponen lingkungan hidup yang penting bagi kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya¹².

Menurut Buku Petunjuk Operasional dan Pemeliharaan Paket Instalasi Penjernihan Air, air bersih adalah air yang digunakan untuk keperluan sehari-hari yang kualitasnya memenuhi syarat-syarat kesehatan dan dapat diminum apabila telah dimasak¹³.

Kebutuhan dasar air bersih adalah jumlah air bersih minimal yang perlu disediakan agar manusia dapat hidup secara layak, yaitu dapat memperoleh air yang diperlukan untuk melakukan aktivitas dasar sehari-hari. Sumber air bersih untuk kebutuhan hidup sehari-hari harus memenuhi standar kuantitas dan kualitas. Menurut Asmadi, dkk adapun kuantitas dan kualitas air bersih yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

1. Ditinjau dari segi kuantitas
 - a. Kebutuhan air untuk minum dan mengolah makanan 5 liter/orang perhari
 - b. Kebutuhan air untuk higien, yaitu untuk membersihkan dirinya 25-30 liter/orang perhari
 - c. Kebutuhan air untuk mencuci pakaian dan peralatan 25-30 liter /orang perhari

¹² *Ibid.* Hlm. 1

¹³ PT. Ruhak Phala Industri. *Buku Petunjuk dan Pemeliharaan Paket Instalasi Penjernihan Air. (Tangerang).* Hlm 3

- d. Kebutuhan air untuk menunjang pengoperasian dan pemeliharaan fasilitas sanitasi atau pembuangan kotoran 4-6 liter/orang perhari, sehingga total pemakaian perorang adalah 60-70 liter/hari

Banyaknya pemakaian air tiap harinya untuk setiap rumah tangga berlainan, selain pemakaian air harian yang tidak tetap, banyak keperluan air bagi tiap orang atau setiap rumah tangga itu masih tergantung dari beberapa faktor, diantaranya adalah pemakaian di daerah panas akan lebih banyak daripada di daerah dingin, kebiasaan hidup dalam rumah tangga, misalnya ingin rumah dalam keadaan bersih selalu dengan mengepel lantai dan menyiram halaman, keadaan sosial rumah tangga semakin mampu atau semakin tinggi tingkat sosial kehidupannya semakin banyak menggunakan air serta pemakaian air di musim panas akan lebih banyak daripada musim hujan¹⁴.

2. Ditinjau dari segi kualitas (mutu) air

Kualitas air tanah dipengaruhi oleh beberapa hal, antara lain:

- a. Iklim, meliputi curah hujan dan temperatur,
- b. *Litologi*, yaitu jenis tanah dan batuan di mana air akan melarutkan unsur-unsur padat dalam batuan,
- c. Waktu, yaitu semakin lama air tanah itu tinggal di suatu tempat akan semakin banyak unsur yang terlarut,

¹⁴ *Ibid.* Hlm. 25

- d. Aktivitas manusia yaitu kepadatan penduduk berpengaruh negative terhadap air tanah apabila kegiatannya tidak memperhatikan lingkungan seperti pembuangan sampah dan kotoran manusia (Suparmin dalam Asmadi, dkk, 2011: 125)¹⁵.

Kualitas air yang baik, yaitu:

a. Secara Fisik

1) Rasa

Kualitas air bersih yang baik adalah tidak berasa. Rasa dapat ditimbulkan karena adanya zat organik atau bakteri/unsur lain yang masuk ke badan air

2) Bau

Kualitas air bersih yang baik adalah tidak berbau, karena bau ini dapat ditimbulkan oleh pembusukan zat organik, seperti bakteri serta kemungkinan akibat tidak langsung dari pencemaran lingkungan, terutama sistem sanitasi.

3) Suhu

Secara umum kenaikan suhu perairan akan mengakibatkan kenaikan aktivitas biologi, sehingga akan membentuk O₂ lebih banyak lagi.

4) Kekeruhan

Kekeruhan air dapat ditimbulkan oleh adanya bahan-bahan organik dan anorganik, kekeruhan juga dapat mewakili warna. Sedangkan secara

¹⁵ Ibid. Hlm. 125

estetika kekeruhan air dihubungkan dengan kemungkinan hadirnya pencemaran melalui buangan sedang warna air tergantung pada warna buangan yang memasuki badan air.

5) TDS atau jumlah zat pada terlarut (total dissolved solids)

TDS adalah bahan padat yang tertinggal sebagai residu pada penguapan dan pengeringan pada suhu 103°C-105°C, dalam portable water kebanyakan bahan bakar terdapat dalam bentuk terlarut yang terdiri dari garam anorganik, selain itu juga gas-gas yang terlarut.

b. Secara Kimia

Kandungan zat atau mineral yang bermanfaat dan tidak mengandung zat beracun.

1) pH (derajat keasaman)

Penting dalam proses penjernihan air, karena keasaman air pada umumnya disebabkan gas oksida yang larut dalam air, terutama karbondioksida. Pengaruh yang menyangkut aspek kesehatan daripada penyimpangan standar kualitas air dalam hal pH adalah lebih kecil dari 6,5 dan lebih besar dari 9,2.

2) Kesadahan

Kesadahan adalah kondisi air yang mengandung ion kalsium dan magnesium yang bereaksi dengan bikarbonat, sulfat, atau klorida. Dalam

standar kualitas air minum (Depkes), kesadahan maksimum yang diperbolehkan adalah 5000m/l (sebagai CaCO_3). .

Kesadahan ada dua macam, yaitu kesadahan sementara dan kesadahan nonkarbonat (permanen). Kesadahan sementara akibat keberadaan kalsium dan magnesium bikarbonat yang dihilangkan dengan memanaskan air hingga mendidih atau menambahkan kapur dalam air. Kesadahan nonkarbonat (permanen) disebabkan oleh sulfat dan karbonat, chloride dan nitrat dari magnesium, dan kalsium di samping besi dan aluminium.

3) Besi

Air yang mengandung banyaknya besi akan berwarna kuning dan menyebabkan rasa logam besi dalam air serta menimbulkan korosi pada bahan yang terdapat dari metal.

4) Aluminium

Batas aluminium yang terkandung di dalam air menurut Peraturan Menteri Kesehatan No 82/2001, yaitu 0,2 mg/l. Air yang mengandung banyak aluminium menyebabkan rasa yang tidak enak apabila dikonsumsi. Alumunium Sulfat ($\text{Al}_2(\text{SO}_4)_3$), atau dikenal dengan nama tawas, merupakan koagulan yang sering digunakan. PH optimum untuk proses koagulasi dengan tawas adalah sekitar 6,5-7,5. Bila pH air yang

akan dikoagulasi lebih kecil dari 6,5 atau lebih besar dari 7,5, perlu dilakukan menaikkan atau penurunan pH terlebih dahulu, misalnya dengan penambahan kapur.

5) Zat Organik

Larutan zat organik yang bersifat kompleks ini dapat berupa unsur hara makanan maupun sumber energi lainnya bagi flora dan fauna yang hidup di perairan (Chay dalam Asmadi, dkk, 2011:129).

6) Sulfat

Kandungan sulfat yang berlebihan dalam air dapat mengakibatkan kerak air yang keras pada alat merebus air (panci/ketel) selain mengakibatkan bau dan korosi pada pipa.

7) Nitrat dan Nitrit

Pencemaran air dari nitrat dan nitrit bersumber dari tanah dan tanaman.

8) Chlorida

Dalam konsentrasi yang layak tidak berbahaya bagi manusia.

9) Zink atau Zn

Batas maksimal zink yang terkandung dalam air adalah 15 mg/l.

c. Secara Biologis

1) Bakteri Colli

Air minum tidak boleh mengandung bakteri-bakteri penyakit (pathogen) sama sekali tidak boleh mengandung bakteri coli melebihi batas-batas yang telah ditentukan, yaitu 1coli /100 ml air (Sutrisno dalam Asmadi, dkk, 2011:30).

2) COD (Chemical Oxygen Demand)

COD yaitu suatu uji yang menentukan jumlah oksigen yang dibutuhkan oleh bahan oksidan misalnya kalium dikromat, untuk mengoksidasi bahan-bahan organik yang terdapat dalam air (Nurdijanto dalam Asmadi, dkk, 2011: 30).

3) BOD (Biochemical Oxygen Demand)

BOD adalah jumlah zat yang dibutuhkan oleh organisme hidup untuk memecahkan bahan-bahan buangan di dalam air (Nurdijanto dalam Asmadi, dkk, 2011: 30).

Masalah pengolahan air sangat penting dalam pendistribusian air bersih kepada masyarakat. Proses pengolahan air yang baik harus memperhatikan beberapa parameter standar pengolahan air bersih seperti parameter fisik, kimiawi dan biologis agar memenuhi standar sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh Menteri Kesehatan RI dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 416/MENKES/PER/1990 tentang Pedoman Kualitas Air. Namun demikian, tidak semua air baku harus diolah terlebih dahulu sebelum didistribusikan kepada pengguna. Ada beberapa air baku seperti air tanah dalam atau sumber air yang berasal dari mata air yang pada umumnya secara

kualitas sudah menunjukkan layak untuk dikonsumsi tanpa perlu pengolahan terlebih dahulu tetapi hanya perlu dilakukan penambahan disinfektan. Kriteria sumber air bersih yang layak digunakan sebagai sumber air baku dapat ditentukan menurut faktor kuantitas dan kualitas. Untuk faktor kuantitas, sangat tergantung kepada jenis pemakaiannya. Syarat-syarat air bersih adalah tidak berasa, tidak berwarna, tidak berbau, dan tidak mengandung logam berat¹⁶.

Organisasi kesehatan dunia (*World Health Organization*) atau WHO telah menetapkan standar air minum yang bersih dan sehat (layak digunakan), di antaranya adalah tidak berwarna, tidak berbau yang berarti jernih, tidak berasa dan sejuk.

B. Pengertian Aplikasi

Istilah aplikasi berasal dari bahasa Inggris “application” yang berarti penerapan, lamaran ataupun penggunaan. Sedangkan secara istilah, pengertian aplikasi suatu program yang siap untuk digunakan yang dibuat untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna jasa aplikasi serta pengguna aplikasi lain yang dapat digunakan untuk mencapai suatu sasaran¹⁷.

C. Manajemen Pengelolaan Air Bersih

¹⁶ *Ibid.* Hlm. 4

¹⁷ Mifa. *Pengertian Aplikasi*. <http://www.berbagi-ilmu-309.blogspot.com>. [09 april 2012].

Menurut Stoner manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan¹⁸.

Sementara menurut M. Fuad. dkk manajemen merupakan proses yang melibatkan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk mencapai sasaran perusahaan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya¹⁹.

Menurut Irawan antara manajemen dengan pengelolaan memiliki tujuan yang sama yaitu penggerakkan, pengorganisasian, dan pengarahan usaha manusia untuk memanfaatkan secara efektif material dan fasilitas untuk mencapai suatu tujuan organisasi dan lembaga. Pengelolaan pada dasarnya adalah pengendalian dan pemanfaatan semua sumber daya yang menurut perencanaan diperlukan untuk atau penyelesaian suatu tujuan kerja tertentu²⁰.

Di samping itu, John D. Millet menekankan bahwa manajemen sebagai suatu proses, yaitu rangkaian aktivitas yang satu sama lain saling berurutan.

Menurut Siswanto proses adalah suatu cara sistematis untuk menjalankan suatu aktivitas. Proses manajemen adalah suatu rangkaian aktivitas yang harus dilakukan oleh seorang manajer dalam suatu organisasi. Rangkaian aktivitas

¹⁸ Yohannes Yahya. *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006). Hlm. 1

¹⁹ M Fuad.dkk. *Pengantar Bisnis* (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 2006),. Hlm. 92

²⁰ Irawan. *Definisi Manajemen*. [http://www. Irawan.com](http://www.Irawan.com). [09 April 2012]

dimaksudkan adalah merupakan fungsi seorang manajer. Fungsi manajer tersebut membentuk suatu proses secara keseluruhannya²¹. Adapun fungsi manajer menurut Siswanto meliputi:

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah aktivitas untuk memilih dan menghubungkan fakta serta aktivitas membuat dan menggunakan dugaan mengenai masa yang akan datang dalam hal merumuskan aktivitas yang direncanakan guna untuk menetapkan sejumlah pekerjaan yang harus dilaksanakan kemudian. Perencanaan merupakan fungsi terpenting di antara semua fungsi manajemen yang diperlukan untuk membawa perusahaan ke sasaran atau tujuan yang ingin dicapainya dimasa yang akan datang²².

2. Pengorganisasian (*organizing*)

Pada hakikatnya, organisasi dan manajemen tidak dapat dipisahkan. Organisasi merupakan alat manajemen untuk mencapai tujuannya. Organisasi adalah bentuk perserikatan untuk mencapai tujuan bersama. Pengorganisasian berarti menetapkan sistem organisasi yang dianut organisasi dan mengadakan distribusi kerja agar mempermudah perealisasi tujuan. Pengorganisasian dapat dikatakan sebagai proses penciptaan hubungan antara berbagai fungsi, personalia,

²¹ Siswanto. *Pengantar Bisnis*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006). Hlm. 23

²² *Ibid*. Hlm. 24

dan faktor-faktor fisik agar semua pekerjaan yang dilakukan dapat bermanfaat serta terarah pada suatu tujuan²³.

3. Pengarahan (*directing*)

Pengarahan adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan pemberian perintah dan saran. Tugas menejer adalah menyelaraskan tujuan perusahaan dengan tujuan individual agar tidak terjadi konflik dalam organisasi, untuk itu diperlukan pengarahan dalam bentuk tindakan yang mengusahakan agar semua anggota organisasi melakukan kegiatan yang sudah ditentukan ke arah tercapainya tujuan²⁴.

4. Pemotivasian (*motivating*)

Motivasi adalah proses pemberian motif (penggerak) kepada karyawan untuk bekerja sedemikian rupa sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efisien dan efektif. Pemotivasian dimaksudkan setiap perasaan, kehendak atau keinginan yang sangat mempengaruhi kemauan individu agar tercipta keadaan kerja yang menggairahkan²⁵

5. Pengendalian (*controlling*)

²³ *Ibid.* Hlm. 24

²⁴ *Ibid.* Hlm. 24

²⁵ *Ibid.* Hlm. 25

Pengendalian merupakan aktivitas untuk menemukan, mengoreksi adanya penyimpangan-penyimpangan dari hasil yang telah dicapai. Dengan demikian pengendalian berarti kegiatan mengevaluasi dan menilai pekerjaan yang dilakukan untuk mencari penyimpangan sehingga tindakan perbaikan dapat dilakukan ke arah rencana yang telah ditetapkan²⁶.

Marnis menyatakan bahwa manajemen merupakan proses dari *planning*, *orgazing*, *directing*, dan *controlling* dari sumber daya organisasi yang dimiliki dan dilakukan untuk mencapai tujuan²⁷.

Fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian, dan pengendalian merupakan suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Fungsi manajemen dapat diaplikasikan secara langsung untuk dijalankan oleh pemimpin dan dapat diimplementasikan ke dalam pelaksanaan fungsional bisnis oleh para manajer fungsional menjadi manajemen operasi, manajemen pemasaran, manajemen keuangan, manajemen sumber daya manusia dan sebagainya²⁸.

Ahmad Ibrahim Abu Sinn menyebutkan bahwa proses manajemen adalah suatu proses untuk mengolah input yang dimiliki oleh masyarakat muslim dalam sebuah manajemen, sehingga akhirnya menghasilkan output menggunakan segala kekuatan, pengamalaman, kompetensi, dan kemampuan lainnya untuk mengolah input. Proses manajemen terdiri dari empat variabel yang saling bertalian satu sama

²⁶ *Ibid.* Hlm. 25

²⁷ Marnis, Pengantar Bisnis. Pekanbaru: UNRI PRESS. Hlm. 100

²⁸ *Ibid.* 102

lainnya, sehingga akan menghasilkan interaksi yang dinamis dalam sebuah manajemen. Variabel dimaksud adalah sebagai berikut²⁹:

1. Menyediakan dan menyempurnakan sumber daya insani atau materi yang mendukung (kekuatan),
2. Anggota masyarakat konsen dan berpegang teguh pada nilai-nilai akidah (amanah) dengan melakukan pengawasan dan pengembangan spiritual mereka,
3. Menyempurnakan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pelaksanaan, pengawasan, dan audit terhadap kinerja pekerja,
4. Adanya partisipasi pegawai dan masyarakat secara intens dan ketataan terhadap atasan dengan penuh kerelaan.

Jika input telah diproses dalam manajemen dan terjadi interaksi yang intens dalam menjalankan aktivitas dan kegiatan manajemen, maka akan menghasilkan output, yaitu sempurnanya pelayanan pokok bagi masyarakat publik Islam dan terwujudnya masyarakat yang adil dan sejahtera, jauh dari tindak kekufuran, kezaliman, penyakit dan kebodohan³⁰.

Pengendalian manajemen adalah proses dimana manejer mempengaruhi anggaran lainya dalam organisasi untuk menjalankan strategi organisasi.

²⁹ Ahmad Ibrahim Abu Sinn. *Manajemen Syariah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008). Hlm. 250-251

³⁰*Ibid.* Hlm..251.

Pengendalian manajemen melibatkan berbagai aktivitas, merencanakan apa yang organisasi seharusnya lakukan, mengkoordinasikan berbagai aktivitas organisasi, mengkoordinasikan informasi, mengevaluasi informasi, merumuskan tindakan apa yang seharusnya diambil, dan mempengaruhi orang-orang yang ada dalam organisasi. Untuk mengubah perilaku mereka³¹.

Menurut Lily Montarchih dan Widandi Soetopo pengertian manajemen air sebenarnya merupakan istilah singkat dari manajemen sumber daya air terdapat berbagai istilah. Manajemen yang hampir sama dengan apa yang dikenal sebagai manajemen air (*water management*). Manajemen air yang lebih dikenal sebagai pengelolaan air kurang lebih didefinisikan sebagai suatu cara pengelolaan air dari suatu daerah aliran sungai untuk berbagai kepentingan.

Manajemen sumber air merupakan aspek terpadu manajemen pencegahan pada mutu air. Pencegahan terhadap kontaminasi zat kimia dan mikroba terhadap sumber air adalah hambatan pertama menghadapi kontaminasi air dari kapadulian masyarakat. Manajemen sumber air dan kegiatan manusia di penampungan air memiliki potensi mengkontaminasi akan mempengaruhi mutu air di hilir dan air tanah di lapisan akuifer. Hal ini akan mempengaruhi langkah-langkah pengelolaan yang diperlukan untuk menjamin air yang aman, dan tindakan pencegahan dapat menjadi pilihan untuk memperbaiki mutu pengolahan air. Manajemen sumber daya

³¹ Hery. *Sistem Pengendalian Manajemen*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011). Hlm. 7

air menjadi tanggung jawab pihak agensi pengelola penampungan air dan unit kesatuan lain yang mengendalikan atau memiliki pengaruh atas sumber air³².

Untuk mencapai tujuan dengan baik, kerja sama ini dikelola oleh seseorang. Kerja sama yang dikelola ini disebut manajemen, dan orang yang mengelola disebut manajer³³.

D. Pengelolaan Air Bersih di Perusahaan

Perusahaan adalah suatu organisasi di mana sumber daya (input) seperti bahan baku dan tenaga kerja diproses untuk menghasilkan barang dan jasa output) bagi pelanggan³⁴.

Menurut M Fuad perusahaan adalah suatu unit kegiatan yang melakukan aktivitas pengelolaan faktor-faktor produksi untuk menyediakan barang-barang dan jasa bagi masyarakat, mendistribusikannya, serta melakukan upaya-upaya lain dengan tujuan memperoleh keuntungan dan memuaskan kebutuhan masyarakat³⁵.

³² Palupi Widyastuti dan Apriningsih. *Pedoman Mutu Air Minum*. (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2011). Hlm. 12

³³ Sudarsono, dkk. *Pengantar Ekonomi Perusahaan*. (Jakarta: Gamedia Pustaka, 1996). Hlm 115

³⁴ HariAsia. *Pengertian Perusahaan*. <http://www.HariAsia.com.html>. [03 April 2012].

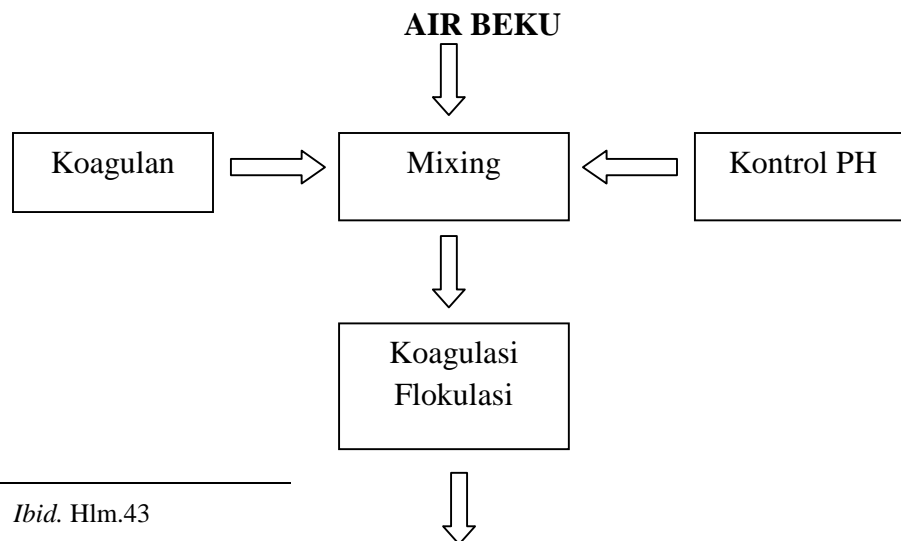
³⁵ Ibid. Hlm 7

Sementara perusahaan daerah adalah milik pemerintah daerah, pengelolaanya dan pengawasan dilakukan oleh pemerintah daerah. Perusahaan ini merupakan sumber penghasilan daerah tersebut³⁶.

Menurut Asmadi, dkk dalam pengolahan air melalui beberapa proses. Yang dimaksud dengan proses adalah proses-proses yang terjadi pada IPA (Instalasi Pengolahan Air), yaitu proses koagulasi, flokulasi, sedimentasi, filtrasi, dan desinfeksi³⁷.

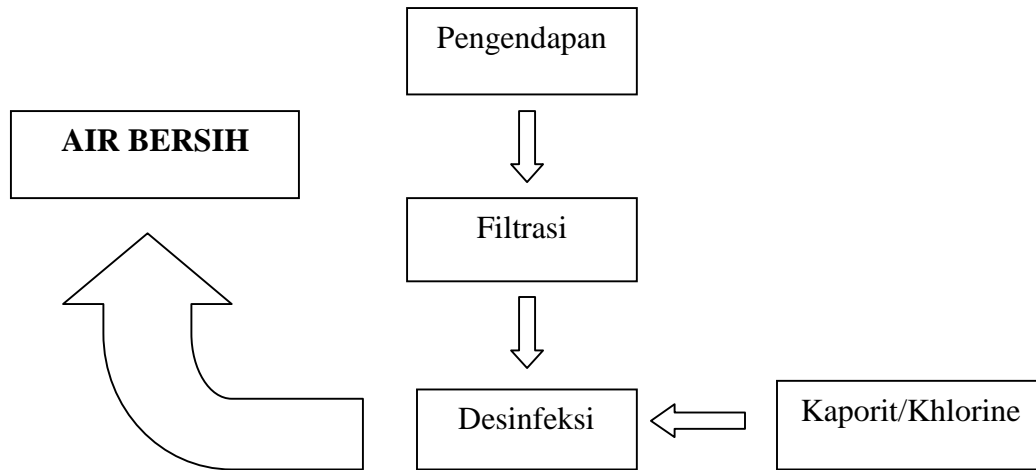
Proses-proses utama dalam pengolahan air atau air sungai untuk dijadikan air bersih dengan sistem saringan pasir cepat adalah proses koagulasi atau flokulasi (pengumpalan), sedimentasi (pengendapan), dan filtrasi (penyaringan). Urutan tahap-tahap tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Proses Pengolahan Air Bersih



³⁶ *Ibid.* Hlm.43

³⁷ *Ibid.* Hlm. 33



Gambar 3.1. Bagan urutan proses pengolahan air³⁸

1. *Kogulasi dan Flokulasi*

Proses *koagulasi* dan *flokulasi* adalah suatu proses pemisahan partikel-partikel halus penyebab kekeruhan dari dalam air. Proses pemisahan dilakukan dengan cara pembubuhan bahan *koagulan* ke dalam air yang mengakibatkan partikel-partikel halus menggumpal menjadi partikel-partikel yang lebih besar sehingga mudah dipisahkan dari air dengan cara diendapkan. Proses *koagulasi* sendiri adalah proses pembubuhan dan pencampuran bahan *koagulan* dengan air yang diolah, sementara proses *flokulasi* yang dilakukan setelah proses *koagulasi* adalah proses penyatuan gumpalan-gumpalan partikel menjadi gumpalan yang lebih besar. Pada proses *flokulasi* ini air yang diolah diaduk secara perlahan agar terjadi kontak antara gumpalan partikel tanpa memecahkan gumpalan yang

³⁸ *Ibid.* hlm. 121

terjadi. Pada prinsipnya proses *koagulasi* dan *flokulasi* adalah untuk menghilangkan kekeruhan yang disebabkan baik oleh zat organik maupun zat-anorganik³⁹.

2. Pengendapan

Proses pengendapan merupakan kelanjutan dari proses *koagulasi* dan *flokulasi*, pada tahap ini terjadi pemisahan gumpalan-gumpalan kotor dari air bersih dengan cara pengendapan secara periodik dibuang, sementara air bersih yang ada di bagian atas bak disalurkan ke dalam bagian penyaringan⁴⁰.

3. Penyaringan

Proses penyaringan adalah suatu proses pembersihan dengan cara melewatkan air yang akan dibersihkan melalui suatu media berporus. Partikel atau sisa-sisa *flok* yang tidak dapat dipisahkan dengan cara proses-proses penyaringan. Penyaringan gravitasi dengan media butiran (*granular*) adalah tipe penyaringan yang paling banyak dijumpai dalam pengolahan air. Media butiran yang biasa dipakai adalah lapisan pasir, kerikil, antrasit. Pasir merupakan media penyaring yang paling banyak digunakan, karena harganya murah dan dapat memberikan hasil yang baik. Penyusunan jenis media dalam suatu perangkat penyaringan adalah pasir kwarsa pada bagian atas dan kerikil pada bagian bawah. Pada proses penyaringan gravitasi, air mengalir dari atas ke bawah melalului media penyaring.

³⁹ *Ibid.* Hlm. 122

⁴⁰ *Ibid.* Hlm. 122

Selama proses penyaringan berlangsung akan terbentuk lapisan kotoran yang tertahan pada media *filter*, pembentukan lapisan ini semakin lama semakin tebal, sehingga terjadi pressure drop atau pengurangan tekanan air di atas media *filter*, apabila hal tersebut terjadi maka penyaringan harus dicuci balik (*back wash*), yaitu dengan cara mengalirkan air dari bawah ke atas⁴¹.

4. Desinfeksi

Tahap *desinfeksi* dimaksudkan untuk membunuh bakteri patogen dan mengendalikan jumlah dan jenis mikroorganisme. *Khlorine* membunuh bakteri patogen melalui reaksi antara HOCl dengan struktur sel bakteri yang mengakibatkan proses-proses yang dibutuhkan untuk hidup apad mikroorganisme dinonaktifkan. Pada umumnya proses desinfeksi dilakukan dengan pembubuhan bahan kimia khlorine. Zat khlorine ini dapat berfungsi juag sebagai zat pengoksidasi. *Khlorine* tersedia dalam bentuk sodium dan kalsium hipokhlorit. *Natrium hipokhlorit* adalah cairan murni, sedangkan kalsium *hipokhlorit* berbentuk serbuk putih atau dalam bentuk tablet. Di Indonesia banyak digunakan kaporit Ca (HClO) karena murah, mudah didapat, dan mudah penangannya. Pembubuhan kaporit ini dapat dilakukan pada akhir proses (setelah penyaringan) atau pada awal proses bersamaan dengan proses *koagulasi*⁴².

Secara singkat dapat dijelaskan bahwa proses pengelolaan air yaitu air baku masuk ke dalam alat melaui pipa PVC yang berada dalam bak pertama, pada saat

⁴¹ *Ibid.* Hlm. 123

⁴² *Ibid.* Hlm. 123

yang sama dibubuhkan pula larutan tawas dan kaporit. Pada saat ini terjadi pencampuran antara air beku dengan larutan tawas dan kaporit. Cara pencampuran ini disebut pencampuran hidrolika, air baku dan bahan koagulan masuk melalui saluran yang sama sehingga terjadi turbulensi dan mengakibatkan pengadukan atau pencampuran. Setelah terjadi pencampuran dengan larutan tawas dan kaporit, air mengalir melewati batu-batu kerikil yang terdapat dalam pipa PVC, dengan adanya kerikil-kerikil ini aliran air akan berliku-liku dan menjadi lambat. Pada saat ini akan terjadi flokulasi atau penggumpalan partikel, selanjutnya air dan gumpalan diberi sekat, sekat-sekat ini berfungsi untuk mempercepat pengendapan. Endapan akan terkumpul pada dasar bak pertama dan air beningnya mengalir ke luar melalui saluran yang keluar dipasang di bak pertama dan kemudian masuk ke dalam bak kedua. Pada bak kedua terjadi proses penyaringan air bersih akan keluar melalui saluran pengeluaran dibagian bawah bak pada saat pencucian, air pencuci masuk melalui saluran dibagian bawah bak dan keluar melalui saluran dibagian atas bak⁴³.

E. Pandangan Islam Terhadap Manajemen Pengelolaan

Manajemen merupakan salah satu sarana yang digunakan negara Islam untuk mewujudkan tujuan dan menjalankan tugas. Manajemen harus terkait dengan lingkungan dan pribadi muslim yang berpegang teguh pada nilai-nilai Syariah Islam

⁴³ *Ibid.* hlm. 126

pada setiap kondisi dan tempat, baik ketika di rumah, tempat perniagaan, perkebunan, perusahaan, dan lainnya⁴⁴.

Pengelolaan atau manajemen adalah suatu seni untuk mengatur atau mengelola semua sumber daya yang dimiliki oleh organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi tersebut⁴⁵.

Dalam pandangan ajaran Islam, segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib, teratur dan tuntas, tidak boleh dilakukan secara asal-asalan. Apa yang diatur dalam Islam ini telah menjadi indikator pekerjaan manajemen yang meliputi rapi, benar, tertib, teratur, dan sistematis.

Di dalam manajemen Syari'ah hal yang paling penting adalah perilaku orang-orang yang menjalankan kegiatan manajemen yang terkait dengan nilai-nilai keimanan dan ketauhidan. Jika setiap orang yang terlibat dalam manajemen syariah meyakini dan menyadari tanggung jawab dan konsekuensi logisnya, maka diharapkan perilakunya akan terkendali dan tidak akan terjadi perilaku KKN (korupsi, kolusi, dan nepotisme), karena ia menyadari sepenuhnya ada pengawasan dari Yang Maha Kuasa, yaitu Allah SWT yang akan memperhitungkan semua perbuatannya (yang baik maupun yang buruk). Allah SWT mengingatkan dalam Al-Qur'an:

⁴⁴ *Ibid.* Hlm. 237

⁴⁵ Sugionomuslim. *Manajemen dan Pengelolaan*. <http://Sugionomuslim.com>. [09 April 2012]

Artinya: Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia

akan melihat (balasan)nya. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan

sebesar dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula (Al-

Zalzalah; 7-8)⁴⁶.

Arah pekerjaan yang jelas, landasan yang mantap, dan cara-cara mendapatkannya yang transparan merupakan amal perbuatan yang dicintai Allah SWT. Sebenarnya, manajemen dalam arti mengatur segala sesuatu agar dilakukan dengan baik, tepat, dan tuntas merupakan hal disyariatkan dalam ajaran Islam. Demikian pula dalam hadist riwayat Imam Muslim dari Abi Ya'la, Rasulullah saw bersabda yang berbunyi:

.

Artinya: “Allah SWT mewajibkan kepada kita untuk berlaku ihsan dalam segala sesuatu”(H.R. Imam Muslim)⁴⁷.

Kata *ihsan* bermakna melakukan sesuatu secara maksimal dan optimal. Tidak boleh seorang muslim melakukan sesuatu tanpa perencanaan, tanpa adanya pemikiran, dan tanpa adanya penelitian, kecuali sesuatu yang sifatnya *emergency*.

⁴⁶ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Hlm. 481

⁴⁷ Imam Az-Zabidi. *Ringkasan Shahih Al-Bukhari*. Mesir: Kazanah Ilmu-Ilmu Islam. Hlm.

Akan tetapi, apada umumnya dari hal yang kecil sampai yang besar harus dilakukan secara *ihsan*, secara optimal, secara baik, dan tuntas.⁴⁸

Munirulabidin mengatakan bahwa dalam pandangan Islam manajemen dalam organisasi bisnis (perusahaan) merupakan suatu proses aktivitas penentuan dan pencapaian tujuan bisnis melalui pelaksanaan empat fungsi dasar, yaitu *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* dalam penggunaan sumber daya organisasi. Oleh karena itu, aplikasi manajemen organisasi perusahaan hakikatnya adalah juga amal perbuatan SDM organisasi. Oleh karena itu, aplikasi manajemen organisasi perusahaan hakikatnya adalah juga amal perbuatan SDM organisasi perusahaan yang bersangkutan⁴⁹.

Ahmad Ibrahim Abu Nass juga menyatakan bahwa pemikiran manajemen dalam Islam bersumber dari nash-nash Al-Qur'an dan petunjuk-petunjuk Al-Sunnah. Manajemen kemudian diartikan sebagai suatu rentetan langkah yang terpadu untuk mengembangkan suatu organisasi sebagai suatu sistem yang bersifat sosio-ekonomi-teknis. Sistem adalah suatu kesatuan dinamis yang terdiri dari bagian-bagian yang berhubungan secara organik. Dinamis berarti bergerak, berkembang kearah suatu tujuan. Sosio berarti yang bergerak di dalam dan yang menggerakkan sistem itu ialah manusia. Ekonomi berarti kegiatan dalam sistem yang bertujuan untuk memenuhi

⁴⁸ Imam Az-Zabidi. *Ringkasan Al-Bukhari*. Bandung:Khazanah Ilmu-Ilmu Islam. Hlm. 874

⁴⁹ Munirulabidin. *Manajemen dalam Perspektif Islam* <http://munirulabidin.wordpress.com/> [09 September 2012].

kebutuhan manusia, dan teknis berarti dalam kegiatan yang menggunakan harta, alat-alat dan cara-cara tertentu⁵⁰.

Selain sebagai alat, manajemen memiliki dua unsur penting lainnya, yakni subjek pelaku dan objek tindakan. Subjek pelaku manajemen tidak lain adalah manajer sedangkan objek tindakan manajemen terdiri atas organisasi, sumber daya insani (SDI), dana, operasi/produksi, pemasaran, waktu dan objek lainnya. Di samping itu, manajemen juga memiliki empat fungsi standar, yaitu fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*)⁵¹.

Menurut Prof.KH. Ali Yafie dalam Islam manajemen dipandang sebagai perwujudan amal sholeh yang harus bertitik tolak dari niat baik. Niat baik tersebut akan memunculkan motivasi aktivitas untuk mencapai hasil yang bagus demi kesejahteraan bersama. Ada empat landasan untuk mengembangkan manajemen menurut pandangan islam, yaitu: kebenaran, kejujuran, keterbukaan, dan keahlian⁵².

⁵⁰ *Ibid.* Hlm, 29

⁵¹ *Ibid*, Hlm. 29

⁵² Prof.KH. Ali Yafie. <http://www.anakciremai.com/makalah-manajemen-tentang-pengertian.html>. [09 April 2012]

BAB IV

APLIKASI MANAJEMEN PENGELOLAAN URUSAN AIR BERSIH (UAB)

PERUSAHAAN DAERAH KABUPATEN SIAK

DI KECAMATAN KOTO GASIB

A. Aplikasi Manajemen Pengelolaan Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan

Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib

Pada umumnya seluruh kegiatan perusahaan ditujukan untuk memperoleh laba. Di samping itu terdapat juga berbagai tujuan dari kegiatan perusahaan, seperti memberi kesempatan kerja untuk mengurangi pengangguran, pertimbangan politik, upaya pengabdian kepada masyarakat, dan sebagainya. Secara umum tujuan pendirian perusahaan dapat dibedakan menjadi tujuan ekonomis dan tujuan sosial. Tujuan ekonomis berkenaan dengan upaya perusahaan untuk menciptakan laba, menciptakan pelanggan, dan menjalankan upaya-upaya pengembangan dengan memusatkan perhatiannya pada kebutuhan masyarakat dalam hal produk yang diinginkan, kualitas, harga, kuantitas, waktu pelayanan, kegunaan produk, dan sebagainya. Sedangkan untuk tujuan sosial, perusahaan diharapkan untuk memperhatikan investor, karyawan, penyedia faktor-faktor produksi, maupun masyarakat luas. Kedua tujuan perusahaan tersebut saling mendukung untuk mencapai tujuan utama perusahaan, yaitu memberikan kepuasan kepada keinginan

konsumen ataupun pelanggan. Untuk keperluan tujuan perusahaan tersebut dibutuhkan upaya inovatif yang berkesinambungan sehingga perusahaan mampu mencapai *competitive advantage* dan *comparative advantage* (berdaya saing tinggi) dalam jangka panjang⁵³.

Manajemen dalam organisasi bisnis (perusahaan) merupakan suatu proses aktivitas penentuan dan pencapaian tujuan bisnis melalui pelaksanaan empat fungsi dasar, yaitu *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* dalam penggunaan sumber daya organisasi. Oleh karena itu, aplikasi manajemen organisasi perusahaan hakikatnya adalah juga amal perbuatan SDM organisasi. Oleh karena itu, aplikasi manajemen organisasi perusahaan hakikatnya adalah juga amal perbuatan SDM organisasi perusahaan yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan bahwa aplikasi manajemen pengelolaan Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib, yaitu:

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan pedoman yang harus dipakai dan diperlukan untuk mengarahkan perusahaan ke sasaran atau tujuan yang ingin dicapai perusahaan di masa yang akan datang.

Sebagai perusahaan daerah Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib sudah menyusun rencana dan program yang akan menentukan arah yang akan dituju oleh perusahaan baik dalam jangka

⁵³ *Ibid.* hlm. 22

pendek maupun jangka panjang. Tanpa adanya rencana dan program maka kinerja perusahaan akan berjalan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Adapun program jangka panjang perusahaan daerah Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib, yaitu menjadi produsen air bersih yang berkualitas dengan mengutamakan kepuasan pelanggan, mewujudkan dan meningkatkan derajat kesehatan dan kesejahteraan konsumen serta menciptakan program-program untuk mencapai kepuasan pada pelayanan masyarakat dengan berpedoman pada ketentuan dan syarat-syarat air bersih dengan adanya air bersih tersebut untuk sekarang dan masa yang akan datang.

Sedangkan program jangka pendeknya, yaitu membuat inovasi dalam menghasilkan dan meningkatkan mutu air bersih yang berkualitas, bebas dari bakteri dan virus secara intensif dan terus menerus, memastikan pengawasan yang ketat terhadap air yang didistribusikan, meningkatkan pelayanan air bersih kepada konsumen dan memastikan tingkat kepuasan pelanggan terpenuhi terhadap air yang didistribusikan, menciptakan pekerja-pekerja handal sesuai pendidikan dan keterampilannya.

Untuk menjelaskan tentang jawaban responden terhadap aplikasi manajemen pengelolaan Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini:

Tabel. 4.1
Tanggapan Responden Terhadap Perencanaan dan Program yang
Dilakukan oleh Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah
Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib
dalam Mengatasi Masalah yang Dihadapi

Tanggapan Responden	Jumlah Responden	Persentase (%)
Ada	47	61,17%
Tidak ada	22	31,88%
Jumlah	69	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa perencanaan dan program yang dilakukan oleh Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib dalam mengatasi permasalahan pengelolaan air yang dihadapi di mana dari 69 orang responden 47 orang (61,17%) menyatakan ada , 22 orang responden (31,88%) tidak ada. Berdasarkan tanggapan responden tersebut dapat dikatakan bahwa adanya perencanaan dan program yang dilakukan oleh Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib dalam mengatasi permasalahan pengelolaan air yang dihadapi.

2. Organisasi

Organisasi merupakan fungsi manajemen dalam membagi pekerjaan di antara individu dan kelompok, agar setiap individu atau karyawan perusahaan dapat mengetahui dengan jelas apa yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya, sehingga mereka dapat bekerja sama dengan baik dalam meningkatkan kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tugas dan fungsi unsur pelaksana dan pemelihara pada Perusahaan Daerah Urusan Air Bersih (UAB) Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib, yaitu:

- a. Kepala Perusahaan, yaitu orang yang bertugas dan bertanggung jawab untuk menggerakkan semua aktivitas yang ada pada perusahaan, yang dipilih dan diangkat oleh perusahaan,
- b. Staf Administrasi, yaitu orang yang bertanggung jawab mengurus semua administrasi yang ada pada perusahaan, mengatur surat menyurat yang keluar dan masuk, membuat laporan tahunan mengenai aktivitas yang berlangsung pada perusahaan, menyusun rencana, meneliti berkas pemohon dan melakukan koordinasi sesuai ketentuan yang telah ditetapkan, penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pembinaan, pengkoordinasian, penyelenggaraan tugas secara terpadu, pelayanan administrasi dan pelaksanaan perusahaan.
- c. Staf Keuangan, yaitu orang yang bertanggung jawab mengurus semua keuangan pada perusahaan berupa gaji yang diberikan, penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pembinaan, pengkoordinasian, penyelenggaraan

tugas secara terpadu, pelayanan administrasi, pelaksanaan dan pengendalian keuangan, verifikasi dan perbendaharaan.

- d. Staf Teknisi, yaitu orang yang diberi tanggung jawab untuk mengelola, mengendalikan, mengkoordinir, pengoperasian, pemeliharaan, dan pengawasan serta pemeliharaan instalasi pipa dan mesin perusahaan serta pemasangan pemutusan dan penyambungan kembali sambungan rumah.
- e. Staf Pengolah, yaitu orang yang berfungsi dan bertanggung jawab terhadap mengolah dan mengendalikan usaha perusahaan agar dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Untuk mengolah dituntut harus taggap dalam melihat situasi dan kondisi yang terjadi pada perusahaan. Tugas utamanya adalah mengurus harta perusahaan dan mengkoordinasikan seluruh tugas-tugas dari bawahannya, sehingga setiap bagian dapat menjalankan tugasnya dengan baik.
- f. Staf Pencatat Meteran, yaitu orang yang bertanggung jawab dalam pengadaan, pengoperasian, perawatan dan pengawasan meteran perusahaan.
- g. Staf Penjaga Malam, yaitu orang yang bertanggung jawab mengkoordinir aktivitas perusahaan pada malam hari.
- h. Staf kebersihan, yaitu orang yang bertanggung jawab untuk menjaga, memelihara dan membersihkan perusahaan,
- i. Penjaga Gudang, yaitu orang berfungsi dalam mengkoordinir dan pengadaan serta stok barang digudang.

Untuk melihat tanggapan responden terhadap pengorganisasian atau pembagian kerja dalam pengelolaan air oleh Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib sehingga karyawannya sudah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. 4.2
Tanggapan Responden Terhadap Pengorganisasian atau Pembagian Kerja dalam Pengelolaan Air oleh Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib

Tanggapan Responden	Jumlah Responden	Persentase (%)
Ada	50	72,46%
Tidak Ada	19	27,54%
Jumlah	69	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa tanggungan jawab dan pembagian kerja karyawan dalam pengelolaan air yaitu di mana dari 69 orang responden 50 orang (72,46%) yang menyatakan ada sedangkan 19 orang (27,54%) menyatakan tidak ada. Berdasarkan tanggapan responden di atas dapat dikatakan bahwa adanya pengorganisasian atau pembagian kerja dalam pengelolaan air oleh Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten

Siak di Kecamatan Koto Gasib sehingga karyawannya sudah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan tahap pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen dalam organisasi dalam mencapai tujuan individu dengan perusahaan dalam bentuk tindakan agar semua organisasi atau karyawan melakukan kegiatan dan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang sudah ditentukan dalam menjalankan visi misi perusahaan dan agar tercapainya tujuan perusahaan dalam memberikan kontribusi kepada pemerintah Kabupaten Siak.

Dalam pelaksanaan kegiatan Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib berpedoman pada perencanaan yang telah ditetapkan. Adapun aktivitas perusahaan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib antara lain, yaitu: pengelolaan teknik operasional air, teknik operasional, rehabilitasi sarana prasarana, penerimaan dan pemakaian BBM serta zat kimia dalam menjaga kualitas air, pengelolaan kegiatan produksi dan distribusi pada meter induk untuk mengatur jumlah dan kapasitas air, pengelolaan tenaga kerja ginset, penagihan bulanan, penutupan kas, penerimaan rekening air dan non air, pemasangan, pemutusan dan penyambungan kembali sambungan rumah dengan kualitas yang memadai di mana pelayanan pelanggan menjadi motif utama dan memperkuat gerakan perusahaan sebagai salah satu subsistem ekonomi daerah swasta dan BUMD.

Untuk melihat tanggapan responden terhadap pelaksanaan manajemen pengolahan Air (IPA) pada Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. 4.3
Tanggapan Responden Terhadap Jumlah atau Kapasitas Air yang Didistribusikan oleh Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib Sudah Merata dan Memenuhi Kebutuhan Hidup Sehari-hari

Tanggapan Responden	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sudah memenuhi kapasitas	25	4,35%
Belum memenuhi kapasitas	44	63,77%
Jumlah	69	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah air yang didistribusikan oleh Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dari 25 orang (4,35%) menyatakan sudah memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan 69 responden 44 orang (63,77%) menyatakan belum kebutuhan hidup sehari-hari. Berdasarkan tanggapan responden di atas dapat dikatakan bahwa jumlah atau kapasitas air yang didistribusikan oleh Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib belum merata dan belum dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, seperti mandi, mencuci, memasak dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan karyawan perusahaan bahwa kapasitas atau jumlah air yang didistribusikan oleh Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib belum merata hal ini disebabkan oleh karena adanya kebocoran pipa Instalasi Pengolahan Air (IPA) di beberapa titik⁵⁴.

Untuk melihat tanggapan responden terhadap rehabilitasi sarana prasarana pengelolaan air oleh Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib, guna meningkatkan kembali fungsinya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. 4. 4
Tanggapan Responden Terhadap Rehabilitasi Sarana Prasarana
Pengelolaan Air oleh Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah
Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib Guna untuk
Meningkatkan Kembali Fungsinya

Tanggapan Responden	Jumlah Responden	Persentase (%)
Ada	32	46,38%

⁵⁴ Feni., Karyawan, *Wawancara*, di Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib. Tanggal 13 September 2012.

Tidak ada	37	53,62%
Jumlah	69	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa rehabilitasi sarana prasarana pengelolaan air oleh Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib, guna meningkatkan kembali fungsinya, di mana dari 69 responden 32 orang (46,38%) menyatakan ada sedangkan 37 orang (53,62%) menyatakan tidak ada. Berdasarkan tanggapan responden tersebut dapat dijelaskan bahwa adanya dilakukan rehabilitasi sarana prasarana pengelolaan air oleh Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib, guna meningkatkan kembali fungsinya.

Untuk melihat tanggapan responden terhadap kualitas air bersih yang didistribusikan oleh Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib, seperti air tidak berbau, berasa, berwarna dan dapat diminum apabila dimasak dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. 4. 5
Tanggapan Responden Terhadap Kualitas Air Bersih yang Didistribusikan
oleh Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di
Kecamatan Koto Gasib

Tanggapan Responden	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sudah	52	75,36%
Belum	17	24,64%
Jumlah	69	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden terhadap kualitas air bersih yang didistribusikan oleh Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib, seperti air tidak berbau, berasa, berwarna dan dapat diminum apabila dimasak di mana dari 69 responden yang 52 orang (75,36%) menyatakan sudah, 17 orang (24,64%). Berdasarkan tanggapan responden di atas dapat dikatakan bahwa kualitas air bersih yang didistribusikan oleh Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib, seperti air tidak berbau, berasa, berwarna dan dapat diminum apabila dimasak sudah memenuhi kualitas air bersih.

Untuk melihat tanggapan responden terhadap tagihan yang diberikan oleh Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. 4.6
Tanggapan Responden Terhadap Tagihan yang Diberikan oleh
Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak
di Kecamatan Koto Gasib

Tanggapan Responden	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sudah sesuai dengan pemakaian	22	31,88%
Tidak sesuai dengan pemakaian	47	68,17%
Jumlah	69	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden terhadap tagihan yang diberikan oleh Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib di mana dari 69 orang responden 22 orang (31,88%) menyatakan sudah sesuai dengan pemakaian sedangkan 47 orang (68,17%) menyatakan belum sesuai dengan pemakaian. Berdasarkan tanggapan responden tersebut dapat disimpulkan bahwa tagihan yang diberikan oleh Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib belum sesuai dengan pemakain konsumen.

Selanjutnya untuk melihat tanggapatan responden terhadap pengelolaan air bersih yang didistribusikan oleh Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. 4.7
Tanggapan Responden Terhadap Pengelolaan Air yang Didistribusikan oleh
Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak
di Kecamatan Koto Gasib

Tanggapan Responden	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Memuaskan	19	27,54%
Memuaskan	8	11,59%
Tidak Memuaskan	42	60,87%
Jumlah	69	100%

Berdasarkan tabel di atas bahwa tanggapan responden terhadap pengelolaan air bersih yang didistribusikan oleh Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib di mana dari 69 orang responden 19 orang (27,54%) sangat memuaskan, menyatakan 8 orang (11,59%) menyatakan memuaskan sedangkan 42 orang (60,87%) menyatakan tidak memuaskan. Berdasarkan tanggapan responden di atas dapat dijelaskan bahwa pengelolaan air bersih yang didistribusikan oleh Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib tidak memuaskan konsumen.

Untuk melihat tanggapan responden terhadap kontribusi Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib kepada Pemerintah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Tanggapan Responden Terhadap Kontribusi Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib Kepada Pemerintah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib

Tanggapan Responden	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sudah	48	69,57%
Belum	21	30,43%
Jumlah	69	100%

Berdasarkan tanggapan responden pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden terhadap kontribusi Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib kepada Pemerintah Kabupaten Siak di Kecamatan koto Gasib di mana dari 69 orang responden (69,57%) menyatakan sudah, sedangkan 21 orang (30,43%) menyatakan belum. Dari tanggapan responden di atas dapat dijelaskan bahwa Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah sudah mampu meningkatkan kinerja perusahaan khususnya di bidang manajemen, sehingga dapat berperan dalam memberikan kontribusi kepada Pemerintah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib.

4. Pengawasan

Pengawasan merupakan aktivitas untuk menemukan, mengoreksi adanya penyimpangan-penyimpangan dari hasil yang telah dicapai agar bisa lebih cepat dilakukan koreksi.

Untuk meningkatkan kinerja perusahaan perlu diadakan pengawasan dan pengontrolan terhadap adanya pipa yang bocor yang mempengaruhi dan mengakibatkan jumlah atau kapasitas air yang didistribusikan menjadi berkurang.

Pengawasan dan pengontrolan itu dilakukan oleh perusahaan secara berkala, misalnya seminggu sekali atau kapan dibutuhkan.

Untuk melihat tanggapan responden terhadap pengawasan dan pengontrolan yang dilakukan oleh Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib terhadap pipa Instalasi Pengolahan Air (IPA) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. 4.9
Tanggapan Responden Terhadap Pengawasan dan Pengontrolan yang Dilakukan oleh Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib

Tanggapan Responden	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sering	16	23,19%
Kadang-kadang	42	60,87%
Tidak Pernah	11	15,94%
Jumlah	69	100%

Berdasarkan dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pengawasan dan pengontrolan yang dilakukan oleh Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib terhadap pipa Instalasi Pengolahan Air

(IPA) di mana dari 69 orang responden 16 orang (23,19%) menyatakan sering, 42 orang (60,87%) menyatakan kadang-kadang dan 11 orang (15,94%) yang menyatakan tidak pernah. Berdasarkan tanggapan responden tersebut dapat dijelaskan bahwa pengawasan dan pengontrolan yang dilakukan oleh Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib terhadap pipa Instalasi Pengolahan Air (IPA) dilakukan hanya kadang-kadang.

Untuk melihat tanggapan responden kebocoran pipa Instalasi Pengolahan Air (IPA) pada Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. 4.10
Tanggapan Responden Terhadap Kebocoran Pipa Instalasi Pengelolaan Air (IPA) pada Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib

Tanggapan Responden	Jumlah Responden	Persentase (%)
Masih Ada	53	76,81%
Tidak Ada	16	23,19%
Jumlah	69	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kebocoran pipa Instalasi Pengolahan Air (IPA) pada Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib dari 69 orang responden 53 orang

(76,81%) masih ada, 16 orang (23,19%) menyatakan tidak ada. Berdasarkan tanggapan respondenn tersebut dapat dijelaskan bahwa masih ada kebocoran pipa Instalasi Pengolahan Air (IPA) pada Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib sehingga dapat mempengaruhi jumlah air yang didistribusikan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan karyawan Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib tersebut bahwa memang ada kebocoran pipa Instalasi Pengolahan Air (IPA) pada Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib di beberapa titik karena masih ada beberapa pipa yang sudah lama dan belum diganti serta adanya kendala dana atau biaya operasional⁵⁵.

B. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Manajemen Pengelolaan

Menurut Hendri Tanjhung dan Didin Hafidhuddin dalam pandangan ajaran Islam, segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib, dan teratur. Proses-prosesnya harus diikuti dengan baik. Sesuatu tidak boleh dilakukan secara asal-asalan. Hal ini merupakan prinsip utama dalam ajaran Islam⁵⁶. Rasulullah saw bersabda dalam sebuah hadits yang diriwayatkan Imam Tabrani yang berbunyi:

يُحِبُّ

⁵⁵ Muhamad Fandi, Karyawan, *Wawancara*, di Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib. Tanggal 22 September 2012.

⁵⁶ Hendri Tanjhung dan Didin Hafidhuddin. *Manajemen Syariah dalam Praaktik*. (Jakarta:Gema Insani, 2003). Hlm. 1

Artinya: “Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan, di lakukan secara itan (tepat, terarah, jelas, dan tuntas) (H.R. Tabrani)”⁵⁷.

Manajer adalah orang yang bertanggung jawab atas jalannya perusahaan. Tanggung jawab tersebut didasarkan pada tugas yang dibebankan dan wewenang yang dilimpahkan oleh pengurus. Oleh sebab itu fungsi manejer di dalam manajemen suatu perusahaan sangat penting dan menentukan dalam pencapaian tujuan. Pada perusahaan, manejer adalah penghubung antara pegawai disatu pihak dan pengurus perusahaan lainnya. Manejer adalah seseorang yang bertindak sebagai perencana, pengorganisasi, pengarah, pemotivasi, serta pengendali orang dan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan.

Dari hasil penelitian dan pemaparan di atas, maka tinjauan ekonomi Islam terhadap aplikasi manajemen pengelolaan Urusan air Bersih (UAB) perusahaan daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib, antara lain:

1. Perencanaan atau Planning

Sebagai perusahaan daerah Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib sudah menyusun rencana dan program yang akan menentukan arah yang akan dituju oleh perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Tanpa adanya rencana dan program maka kinerja perusahaan akan berjalan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

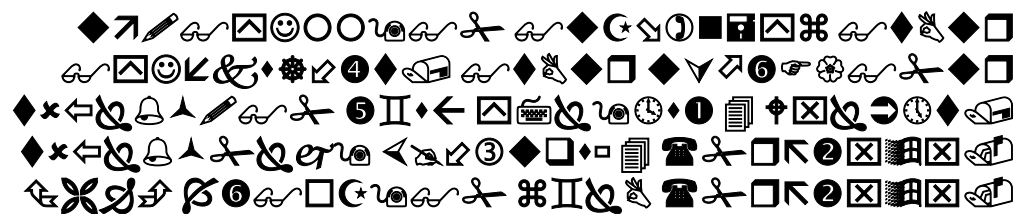
⁵⁷ *Ibid.* Hlm. 433

Dalam ekonomi Islam perencanaan atau Planning adalah kegiatan awal dalam sebuah pekerjaan daam bentuk memikirkan hal-hal yang terkait dengan pekerjaan itu agar mendapat hasil yang optimal. Oleh karena itu, perencanaan merupakan sebuah keniscayaan, sebuah keharusan di samping sebagai kebutuhan. Segala sesuatu memerlukan perencanaan.

Dalam melakukan perencanaan, ada beberapa aspek yang harus diperhatikan, antara lain sebagai berikut:

- a. Hasil yang ingin dicapai,
- b. Orang yang akan melakukan,
- c. Waktu dan skala prioritas,
- d. Dana (kapital).

Allah SWT menciptakan alam semesta dengan hak dan perencanaan yang matang dan disertai dengan tujuan yang jelas, sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Shaad:27;



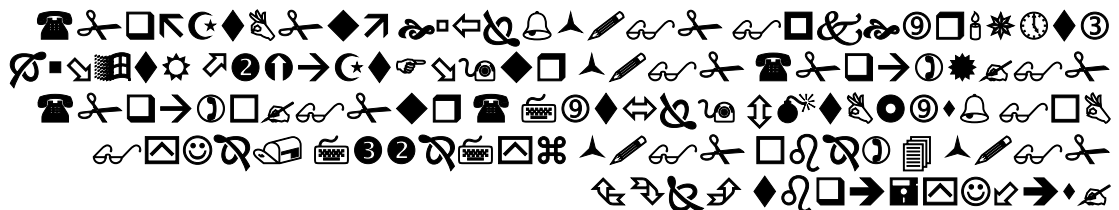
Artinya: “Dan kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di

antara keduanya tanpa hikmah. Yang demikian itu adalah anggapan

orang kafir, maka celakalah orang- prang kafir itu karena mereka akan masuk kedalam api neraka”. (Q.S. Al-Shaad:27)⁵⁸.

Makna batil pada ayat di atas adalah sia-sia tanpa tujuan dan perencanaan. Segala sesuatu telah direncanakan, tidak ada sesuatupun yang tidak direncanakan. Bahkan usia manusia juga direncanakan, jika Allah saja telah menyusun perencanaan dalam segala sesuatu, maka kitapun harus menyusun perencanaan yang matang melakukan pekerjaan. Konsep manajemen Islam menjelaskan bahwa, setiap manusia (buka hanya organisasi) hendaknya memperhatikan apa yang telah diperbuat pada masa yang telah lalu untuk merencanakan hari esok.

Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Hasyr: 18:



Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang Telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Q.S. Al-Hasyr:18)⁵⁹.

⁵⁸ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Hlm. 363

⁵⁹ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Hlm. 437

Konsep ini menjelaskan bahwa perencanaan yang akan dilakukan harus disesuaikan dengan keadaan situasi dan kondisi pada masa lampau, saat ini, serta prediksi masa datang. Oleh karena itu, untuk melakukan segala perencanaan masa depan, diperlukan kajian-kajian masa kini⁶⁰.

2. Organisasi atau Organization

Pengorganisasian atau pembagian kerja dalam pengelolaan urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib sudah ditetapkan oleh pimpinan perusahaan yang dituangkan dalam struktur organisasi dan pembagian kerja.

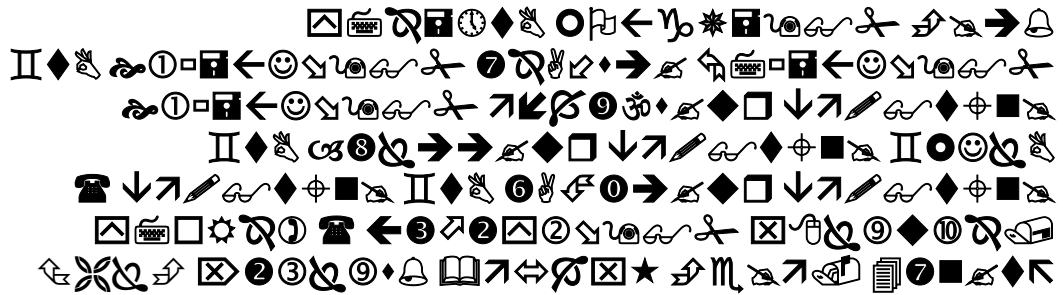
Dalam ekonomi Islam organisasi pada intinya adalah interaksi-interaksi orang dalam sebuah wadah untuk melakukan sebuah tujuan yang sama. Dalam Islam organisasi merupakan suatu kebutuhan. Pengertian organisasi itu ada dua, yaitu *pertama*: organisasi sebagai wadah atau tempat, dan *kedua*: pengertian organisasi sebagai proses yang dilakukan bersama-sama dengan landasan yang sama, tujuan yang sama, dan juga dengan cara-cara yang sama.

Pemimpin merupakan orang yang bertanggung jawab dalam sebuah organisasi. Pemimpin yang baik, selain harus menjalankan organisasi sesuai dengan tujuan yang direncanakan, juga harus mampu menyejahterakan bawahannya. Jabatan yang dimiliki manusia merupakan amanah dari Allah yang harus

⁶⁰ *Ibid.* Hlm.77

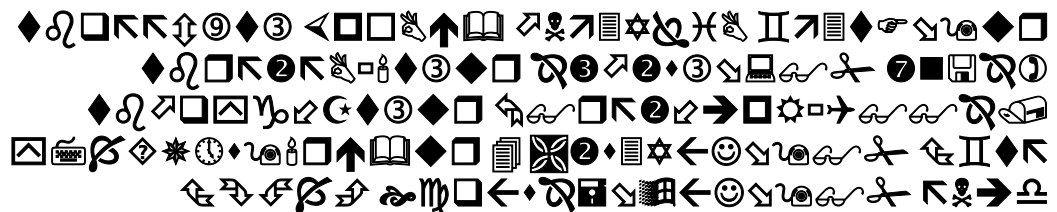
dipertanggung jawabkan di hadapan-Nya kelak. Allah juga berfirman dalam Al-

Qur'an surah Ali Imran: 26 sebagai berikut:



Artinya: “Katakanlah: "Wahai Tuhan yang mempunyai kerajaan, Engkau berikan kerajaan kepada orang yang Engkau kehendaki dan Engkau cabut kerajaan dari orang yang Engkau kehendaki. Engkau muliakan orang yang Engkau kehendaki dan Engkau hinakan orang yang Engkau kehendaki. di tangan Engkaulah segala kebajikan. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu.tentang, umatnya untuk melakukan segala sesuatu secara terorganisasi dengan rapi”. (Q.S. Al-Imran: 26)⁶¹.

Jabatan yang diemban oleh seseorang seharusnya dijadikan sebagai peluang untuk beribadah kepada Allah, peluang untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada orang lain (masyarakat), peluang untuk menyejahterakan kehidupan bersama, dan peluang untuk meningkatkan dakwah Islamiah dalam begrbagai bidang kehidupan.



⁶¹ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Hlm. 41

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung” . (Q.S. Al-Imran: 104)⁶².

Kepemimpinan dalam ajaran Islam dimulai dari setiap individu. Setiap orang harus bisa memimpin dirinya dari taqarrub kepada Allah dan menjauhi larangan-Nya. Apabila manusia sudah bisa memimpin dirinya, maka tidak mustahil bila ia akan lebih mudah untuk memimpin orang lain. Disamping itu pertanggungjawaban pemimpin dalam konteks Islam tidak serta merta hanya kepada sesama manusia, tetapi yang paling utama adalah pertanggungjawaban kepada Khaliknya.

3. Pelaksanaan atau Pengarahan (Actuating)

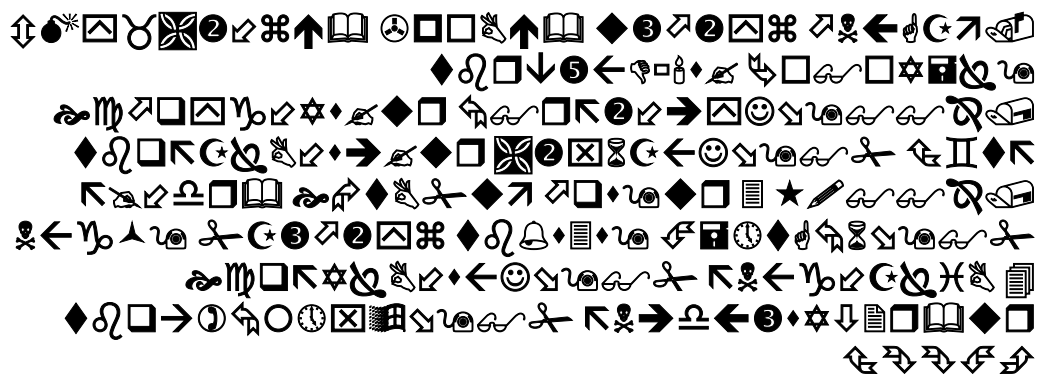
Dalam pelaksanaan kegiatan Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib berpedoman pada perencanaan yang telah ditetapkan. Adapun aktivitas perusahaan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib antara lain, yaitu: pengelolaan teknik operasional air, teknik operasional, rehabilitasi sarana prasarana, penerimaan dan pemakaian BBM serta zat kimia dalam menjaga kualitas air, pengelolaan kegiatan produksi dan distribusi pada meter induk untuk mengatur jumlah dan kapasitas air, pengelolaan tenaga kerja ginset, penagihan bulanan,

⁶² Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Hlm. 50

penutupan kas, penerimaan rekening air dan non air, pemasangan, pemutusan dan penyambungan kembali sambungan rumah dengan kualitas yang memadai di mana pelayanan pelanggan menjadi motif utama dan memperkuat gerakan perusahaan sebagai salah satu subsistem ekonomi daerah swasta dan BUMD.

Di dalam Islam, fungsi pengarahan dilakukan oleh seorang nabi (guru) atau pemimpin, untuk memberikan petunjuk tentang hal yang baik dan yang buruk.

Proses pengarahan adalah memberikan perintah, petunjuk, dan nasehat serta keterampilan dalam berkomunikasi. Di dalam Islam, fungsi pengarahan dilakukan oleh seorang nabi (guru) atau pemimpin, untuk memberikan petunjuk tentang hal yang baik dan yang buruk. Di dalam Al-Qur'an surah Al-Imran ayat 110 Allah berfirman:



Artinya: “Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. sekiranya ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan

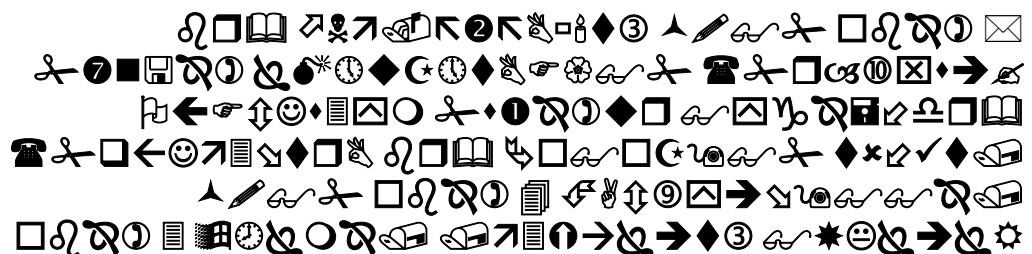
kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik. (QS. Al-Imran: 110)⁶³.

Ayat di atas, mengisyaratkan bahwa sebagai umat manusia (umat Muhammad) yang terbaik diperintahkan untuk memberikan anjuran (pengarahan) kepada umat Islam lainnya agar senantiasa melakukan pekerjaan yang baik dan menjauhkan diri dari melakukan pekerjaan yang melanggar perintah agama.

4. Pengawasan atau Controlling

Untuk meningkatkan kinerja perusahaan perlu diadakan pengawasan dan pengontrolan terhadap adanya pipa yang bocor yang mempengaruhi dan mengakibatkan jumlah atau kapasitas air yang didistribusikan menjadi berkurang. Pengawasan dan pengontrolan itu dilakukan oleh perusahaan secara berkala, misalnya seminggu sekali atau kapan dibutuhkan.

Pengawasan dalam pandangan Islam dilakukan untuk meluruskan yang tidak lurus, mengoreksi yang salah dan membenarkan yang hak. Islam juga memerintahkan setiap individu untuk menyampaikan yang dititipkan kepadanya sebagaimana firman Allah, sebagai berikut:

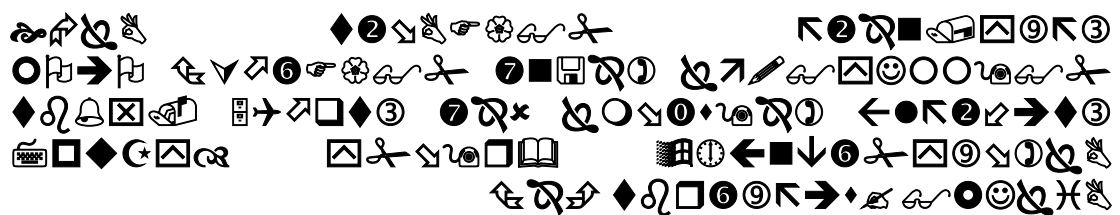


⁶³ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Hlm. 45

sumberdaya organisasi. Karena itu aplikasi manajemen organisasi perusahaan hakikatnya adalah juga amal perbuatan sumber daya manusia organisasi perusahaan yang bersangkutan.

Dalam konteks ini, Islam telah menggariskan bahwa hakekat amal perbuatan manusia harus berorientasi pada pencapaian ridha Allah. Dalam konsepsi ajaran Islam bahwa pemimpin tidak hanya terfokus kepada seseorang yang memimpin institusi formal dan non formal. Tuntutan Islam lebih universal bahwa kepemimpinan itu lebih spesifik lagi kepada setiap manusia yang hidup ia sebagai pemimpin, baik memimpin dirinya maupun kelompoknya.

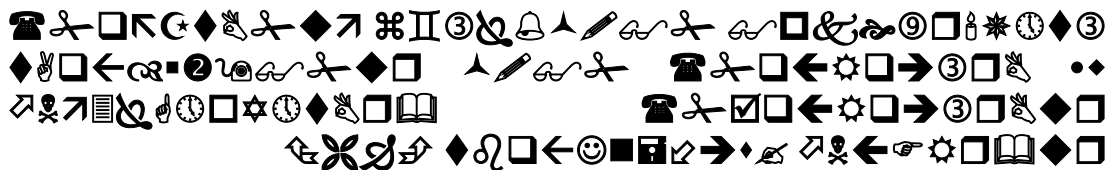
Dengan demikian, keberadaan manajemen organisasi harus dipandang pula sebagai suatu sarana untuk memudahkan implementasi Islam dalam kegiatan organisasi tersebut. Implementasi nilai-nilai Islam berwujud pada difungsikannya Islam sebagai kaedah berfikir dan kaedah amal (tolak ukur perbuatan) dalam seluruh kegiatan organisasi. Nilai-nilai Islam inilah sesungguhnya yang menjadi nilai-nilai utama organisasi. Seperti dalam firman Allh SWT yaitu:



Artinya : Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu. Maksud urusan itu naik kepadanya ialah beritanya yang

dibawa oleh malaikat. ayat ini suatu tamsil bagi kebesaran Allah dan keagungan-Nya (Q.S. Al Sajdah : 05)⁶⁵.

Dari isi kandungan ayat di atas dapatlah diketahui bahwa Allah swt adalah pengatur alam (manager). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah swt dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah SWT telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.



Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu Mengetahui (Q.S. Al-Anfaal).

Dengan berpedoman pada ayat di atas implementasi manajemen dalam islam sebagai tolak ukur kegiatan organisasi. Tolak ukur Islam digunakan untuk membedakan aktivitas yang halal dan haram. Hanya kegiatan yang halal saja yang dilakukan oleh seorang muslim. Sementara yang haram akan ditinggalkan semata-mata untuk menggapai keridhaan Allah Swt.

⁶⁵ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Hlm. 332

Atas dasar nilai-nilai utama itu pula tolak ukur strategis bagi aktivitas perusahaan adalah Islam itu sendiri. Aktivitas perusahaan apapun bentuknya, pada hakikatnya adalah aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang akan selalu terikat dengan syari'ah Islam.

Berdasarkan hasil dari jawaban responden pada angket yang telah penulis sebarakan kepada karyawan dan konsumen Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib aplikasi manajemen pengelolaan pada Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib belum berperan secara maksimal. Hal ini terlihat dari belum optimalnya pelaksanaan yang dilakukan manajemen perusahaan, seperti adanya kebocoran pipa Instalasi Pengolahan Air (IPA), tagihan yang diberikan belum sesuai dengan pemakaian konsumen, jumlah atau kapasitas air yang didistribusikan belum merata dan belum dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari seperti mandi, mencuci, memasak dan lain sebagainya karena kurangnya pengawasan dan pengontrolan serta lambatnya penanganannya dan tidak adanya rehabilitasi sarana prasarana untuk meningkatkan kembali fungsinya.

Berdasarkan hasil dari wawancara penulis dengan karyawan yang ada dalam perusahaan tersebut bahwa aplikasi manajemen pengelolaan Perusahaan Daerah Urusan Air Bersih (UAB) Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib belum

maksimal karena adanya kebocoran pada pipa Instalansi Pengolahan Air (IPA) perusahaan dan adanya kekurangan anggaran biaya dalam perbaikan tersebut⁶⁶.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis kemukakan di atas, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Aplikasi manajemen pengelolaan Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib, yaitu: perencanaan dibuat oleh

⁶⁶ Hendry. Pengurus. *Wawancara*. Perusahaan Daerah Urusan Air Bersih (UAB) Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib. Tgl. 03 Nopember 2012.

perusahaan dalam bentuk program jangka pendek dan jangka panjang, organisasi dalam bentuk struktur dan pembagian kerja, pelaksanaan kegiatan Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan antara lain, pengelolaan air, teknik operasional, rehabilitasi sarana prasarana, penerimaan dan pemakaian BBM, zat kimia dalam menjaga kualitas air, pengawasan dan pengontrolan terhadap pipa yang bocor dilakukan secara berkala.

2. Tinjauan Ekonomi Islam terhadap aplikasi manajemen pengelolaan Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib, yaitu dari segi perencanaan, organisasi, sudah sesuai dengan tinjauan ekonomi Islam tapi dari segi pelaksanaan dan pengawasan belum sesuai dengan tinjauan ekonomi Islam hal ini dapat dilihat masih adanya kebocoran pipa Instalasi Pengolahan Air (IPA) pengolahan air, tagihan yang diberikan belum sesuai dengan pemakaian konsumen, jumlah atau kapasitas air yang didistribusikan belum merata dan belum dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari seperti mandi, mencuci, memasak dan lain sebagainya karena kurangnya pengawasan dan pengontrolan serta lambat dalam penanganannya dan tidak adanya rehabilitasi sarana prasarana untuk meningkatkan kembali fungsinya.

B. Saran

Sebagai bahan pertimbangan bagi pihak Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib berdasarkan hasil

analisis dan simpulan diatas, maka disarankan agar:

1. Perlunya perusahaan daerah Urusan Air Bersih (UAB) meningkatkan fungsi pelaksanaan dan pengawasan terhadap pipa Instalasi Pengolahan Air (IPA), rehabilitasi sarana prasarana guna meningkatkan kembali fungsinya, meningkatkan kualitas air dan kapasitas air guna meningkatkan produktivitas kerja, sehingga dapat berperan dalam memberikan konstribusi kepada Pemerintah Kabupaten Siak di Kecamatan koto Gasib.
2. Sebaiknya perusahaan memperbaiki aplikasi manajemen pengelolaan, agar dapat terwujud the right man on the right place dan mulai melakukan analisa atas tiap-tiap karyawan yang dapat meningkatkan motivasi kerja karyawan. Peningkatan motivasi kerja karyawan akan berbanding lurus dengan peningkatan keberhasilan perusahaan yang tentunya akan diikuti juga dengan peningkatan kinerja dan penghasilan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asdak. C. 2007. *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Abdullah. M. M. 2012. *Manajemen Berbasis Syariah*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Asmadi. Dkk. 2011. *Teknologi Pengolahan Air*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Bungin. B. 2077. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Diponogoro.
- Fachrurroyezy. [http:// Fachrurroyezy740 blogspot.com](http://Fachrurroyezy740.blogspot.com). *Perusahaan dan Lingkungan Perusahaan*. html. [09 april 2012].

Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau. 2011. *Buku Panduan Akademik (Bimbingan Penyusunan Skripsi)*. Pekanbaru: Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau.

Fuad. M. dkk. 2006. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Hartanto. 2007. *Air . Bandung: Angkasa*.

Hafidhuddi. D. Tanjung. H. 2003. *Manajemen Syariah dalam Praktik*. Jakarta: Gema Insani.

HariAsia. *Pengertian Perusahaan*. [http://www. Hari Asia.com. html](http://www.HariAsia.com.html). [03 April 2012].

Hery. 2011. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.

Imam. Az-Zabidi. 2002. *Ringkasan Sahih Al-Bukhari*. Mesir: Khazanah Ilmu-
Ilmu Islam.

Marnis. 2009. *Pengantar Bisnis*. Pekanbaru: UNRI PRESS

Mifa. *Pengertian Aplikasi*. <http://www.berbagi-ilmu-309.blogspot.com>. [09 april
2012]. Mujahidin, A. 2007. *Ekonomi Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Montarcih. L. Soetopo, W. 2011. *Manajemen Sumber Daya Air*. Bandung: Lubuk Agung.

Sinn. Ahmad. Ibrahim . Abu. 2006. *Manajemen Syariah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Siswanto. 2006. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara

Sudarso. 1996. *Pengantar Ekonomi Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sholahuddin. M. 2007. *Asas-Asas Ekonomi Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Sudiarsa. W. 2004. *Air Untuk Masa Depan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

Suparmoko. M. 2007. *Ekonomi Lingkungan*. Yogyakarta: BPFE.

Widyastuti. P. dkk. 2004. *Pedoman Mutu Air Minum*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran.

Yahya. Y. 2006. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Lampiran I

KUISIONER

Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Daftar pertanyaan ini disebarakan adalah untuk kepentingan penulis guna penyusunan skripsi di fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Bacalah pertanyaan - pertanyaan ini dengan cermat.
3. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda saat ini dan berilah tanda silang (X) pada jawaban tersebut.
4. Setelah diisi Angket Penelitian harap dikembalikan.

B. DAFTAR PERTANYAAN

1. Apakah ada perencanaan dan program yang dilakukan oleh Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib dalam mengatasi permasalahan pengelolaan air yang dihadapi oleh Urusan Air Bersih (UAB) tersebut?
 - a. Ada
 - b. Tidak ada
2. Apakah ada pengorganisasian atau pembagian kerja dalam pengelolaan air oleh Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib sehingga karyawannya sudah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya?
 - a. Ada
 - b. Tidak ada
3. Apakah jumlah atau kapasitas air yang didistribusikan oleh Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib sudah merata dan memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, seperti mandi, mencuci, memasak dan lain sebagainya?
 - a. Sudah memenuhi kapasitas
 - b. Belum memenuhi kapasitas

4. Apakah adanya dilakukan rehabilitasi sarana prasarana pengelolaan air oleh Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib, guna meningkatkan kembali fungsinya?
 - a. Ada
 - b. Tidak ada
5. Apakah air yang didistribusikan oleh Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib sudah memenuhi kualitas air bersih, seperti air tidak berbau, berasa, berwarna dan dapat diminum apabila di masak?
 - a. Sudah
 - b. Belum
6. Apakah tagihan yang diberikan oleh Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib sudah sesuai dengan pemakain konsumen?
 - a. Sudah sesuai dengan pemakaian
 - b. Belum sesuai dengan pemakaian
7. Apakah pengelolaan air bersih yang didistribusikan oleh Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib sudah memuaskan konsumen?
 - a. Sangat memuaskan
 - b. Memuaskan
 - c. Tidak memuaskan

8. Apakah Perusahaan Daerah Urusan Air Bersih (UAB) Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib sudah mampu meningkatkan kinerja perusahaan khususnya di bidang manajemen, sehingga dapat berperan dalam memberikan kontribusi kepada Pemerintah Kabupaten Siak di Kecamatan koto Gasib?
- a. Sudah
 - b. Belum
9. Apakah ada pengawasan dan pengontrolan yang dilakukan oleh Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib terhadap pipa Instalasi Pengolahan Air (IPA)?
- a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
10. Apakah masih ada kebocoran pipa Instalasi Pengolahan Air (IPA) pada Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib yang dapat mempengaruhi jumlah air yang didistribusikan?
- a. Masih ada
 - b. Tidak ada

Lampiran 2

DAFTAR WAWANCARA

1. Apakah tujuan dari Perusahaan Daerah Urusan Air Bersih (UAB) Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib sudah tercapai?
2. Program apakah yang dijalankan oleh Perusahaan Daerah Urusan Air Bersih (UAB) Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib dalam mencapai tujuan?
3. Langkah apakah yang ditempuh Perusahaan Daerah Urusan Air Bersih (UAB) Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib untuk menjamin kualitas air yang

dihasilkan guna untuk menunjang pembangunan dan pelayanan perekonomian daerah?

4. Bagaimana cara Bapak/Ibu/Saudara/i menyikapi kelemahan dan kekurangan manajemen pengelolaan Perusahaan Daerah Urusan Air Bersih (UAB) Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib dalam mendistribusikan air bersih?
5. Bagaimana aplikasi manajemen pengelolaan Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten Siak di Kecamatan Koto Gasib dalam penyediaan air bersih untuk Kecamatan Koto Gasib?
6. Menurut Bapak/Ibu/Saudara/i apakah yang menyebabkan debit air tidak maksimal dan tagihan tiap bulan lebih besar dari penggunaan?

Lampiran 3

DOKUMENTASI PENELITIAN





RIWAYAT HIDUP PENULIS



HABLI SOLIHIN lahir di Buatan II , 05 Desember 1989 tepatnya di Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak. Terlahir dari pasangan Ayahanda H. Hasyim dan Ibunda Hj. Roji'ah (alm). Penulis merupakan anak ketujuh dari delapan bersaudara. Saat ini penulis berdomisili di pekanbaru di jalan Paus Gg Tenggiri 03 Marpoyan Damai.

Penulis mengawali pendidikan di Sekolah Dasar, yaitu SD Negeri 005 Buatan II Kecamatan Koto Gasib pada tahun tahun(1996) dan menamatkan Sekolah Dasar pada tahun (2002). Kemudian penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama, yaitu PONPES Ittihadul Muslimin Pangkalan Pisang Km 06 Kecamatan Koto Gasib pada tahun (2002) dan tamat pada tahun (2005). Kemudian penulis melanjutkan pendidikan pada Sekolah Menengah Atas, yaitu pada SMA Negeri 1 Koto Gasib pada tahun (2005) hingga tamat pada tahun (2008).

Tahun 2008, penulis melanjutkan pendidikan pada Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis dapat menyelesaikan pendidikannya pada program Studi S1 Ekonomi Islam, Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim pada tahun 2013 dengan karya ilmiah yang berjudul " Aplikasi Manajemen Pengelolaan Urusan Air Bersih (UAB) Perusahaan Daerah Kabupaten

Siak di Kecamatan Koto Gasib ditinjau menurut Ekonomi Islam.
Semoga karya ilmiah ini dapat berguna bagi pembaca dan dapat
memberikan manfaat dalam dunia pendidikan.